



**ANALISIS LITERASI MATEMATIKA DALAM
MENYELESAIKAN SOAL CERITA POKOK
BAHASAN KECEPATAN DAN JARAK
SISWA KELAS VSDN
BALUNG LOR 03**

SKRIPSI

Oleh:

Ana Rowanti

NIM 160210204032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2020**

**ANALISIS LITERASI MATEMATIKA DALAM
MENYELESAIKAN SOAL CERITA POKOK
BAHASAN KECEPATAN DAN JARAK
SISWA KELAS V SDN
BALUNG LOR 03**

SKRIPSI

Oleh:
ANA ROWANTI
160210204032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2020**

**ANALISIS LITERASI MATEMATIKA DALAM
MENYELESAIKAN SOAL CERITA POKOK
BAHASAN KECEPATAN DAN JARAK
SISWA KELAS V SDN
BALUNG LOR 03**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Matematika (S1) dan mencapai gelar sarjana Pendidikan

Oleh:

ANA ROWANTI

160210204032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2020**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segenap ketulusan dan kerendahan hati, karya ini saya persembahkan sebagai rasa hormat dan terimakasih kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidup saya.

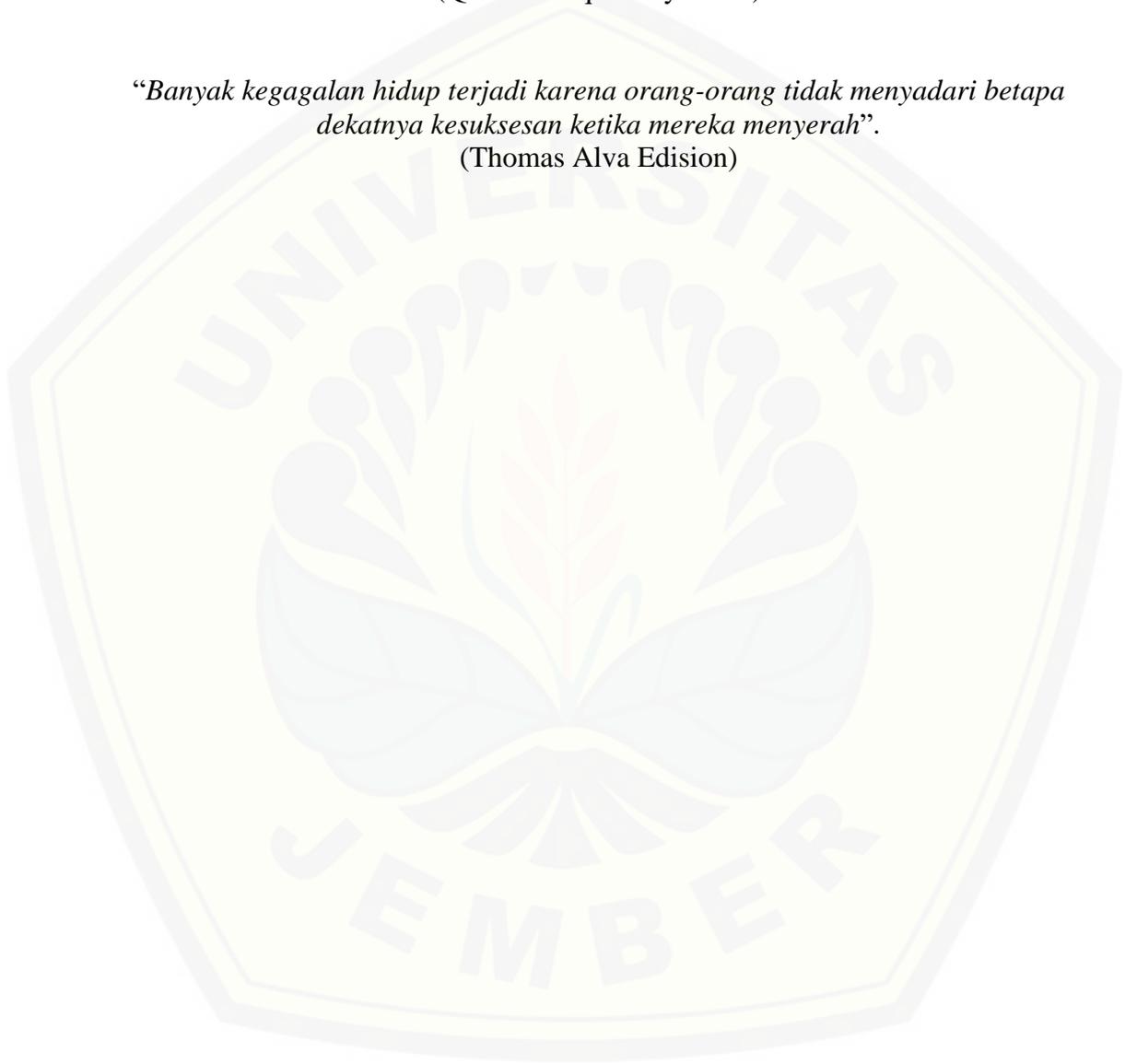
1. Kedua orang tua tercinta, Ibu Supriyati dan Bapak Gintoro yang tidak pernah lelah untuk selalu mendoakan, menyayangi dan memberikan dukungan dalam mewujudkan cita-citaku;
2. Ibu Dra. Titik Sugiarti, M.Pd. dan Bapak Ridho Alfarisi S.Pd., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan ilmunya dalam menyelesaikan tugas akhir;
3. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Pendidikan Matematika UNEJ yang telah memberikan ilmunya dengan penuh kesabaran.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(Q.S. Al-Baqarah ayat 286)

“Banyak kegagalan hidup terjadi karena orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya kesuksesan ketika mereka menyerah”.
(Thomas Alva Edison)



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ana Rowanti

NIM : 160210204032

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul **“ANALISIS LITERASI MATEMATIKA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA POKOK BAHASAN KECEPATAN DAN JARAK SISWA KELAS V SDNBALUNG LOR 03”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 08 April 2020
Yang menyatakan,

Ana Rowanti
NIM 160210204032

SKRIPSI

**ANALISIS LITERASI MATEMATIKA DALAM MENYELESAIKAN
SOAL CERITA POKOK BAHASAN KECEPATAN DAN
JARAK SISWA KELAS V SDN
BALUNG LOR 03**

Oleh:

Ana Rowanti

NIM 160210204032

Pembimbing

Pembimbing I : Dra. Titik Sugiarti, M.Pd

Pembimbing II : Ridho Alfarisi S.Pd., M.Si

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2020**

HALAMAN PENGAJUAN

**ANALISIS LITERASI MATEMATIKA DALAM
MENYELESAIKAN SOAL CERITA POKOK
BAHASAN KECEPATAN DAN JARAK
SISWA KELAS V SDN
BALUNG LOR 03**

SKRIPSI

diajukan guna dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh

Nama : Ana Rowanti
NIM : 160210204032
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 17 Februari 1998
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dra. Titik Sugiarti, M.Pd
NIP 19580304 198303 003

Ridho Alfarisi S.Pd., M.Si
NRP. 760017091

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Analisis Literasi Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pokok Bahasan Kecepatan Dan Jarak Siswa Kelas V SDN Balunglor 03 Jember” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Rabu, 08 April 2020

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Titik Sugiarti, M.Pd

NIP 19580304 198303 003

Anggota I,

Ridho Alfarisi S.Pd., M.Si

NRP. 760017091

Anggota II,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd

NIP. 19540501 198303 1 005

Dr. Mutrofin, M.Pd

NIP. 19861023 201504 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik. M.Sc., Ph. D.

NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Analisis Literasi Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pokok Bahasan Kecepatan Dan Jarak Siswa Kelas V SDN Balunglor 03 Jember;

Ana Rowanti, 160210204032;2020; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Literasi merupakan kemampuan memahami, mengakses, dan menggunakan informasi secara cerdas. Literasi matematika adalah kemampuan individu dalam merangkai pertanyaan, merumuskan permasalahan, mengidentifikasi, memecahkan, dan melakukan penafsiran yang berlandaskan pada situasi nyata. 3 komponen literasi matematika yaitu merumuskan masalah, menerapkan konsep, dan menafsirkan hasil penyelesaian.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan literasi matematika siswa. Penelitian ini dilakukan di SDN BalungLor 03 Jember, dengan subjek penelitian 26 siswa kelas V. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan wawancara. Setelah siswa menyelesaikan 3 soal tes literasi matematika selanjutnya dideskripsikan berdasarkan komponen literasi matematika yaitu merumuskan masalah, menerapkan konsep, dan menafsirkan hasil penyelesaian. Masing-masing komponen proses literasi matematika tersebut selanjutnya dijabarkan pada beberapa indikator literasi matematika.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai siswa kelas V dalam merumuskan masalah, menerapkan konsep, dan menafsirkan hasil penyelesaian, dapat diambil kesimpulan bahwa siswa yang memenuhi komponen literasi matematika dalam merumuskan masalah dapat menyederhanakan situasi nyata dengan menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal serta merumuskan masalah ke dalam model matematika. Siswa yang memenuhi komponen literasi matematika dalam menerapkan konsep, dapat merancang strategi dengan tepat dengan menuliskan langkah-langkah penyelesaian secara runtut serta menyelesaikan soal

dengan tepat. Siswa yang memenuhi komponen literasi matematika dalam menafsirkan hasil penyelesaian, dapat menafsirkan kembali hasil matematika ke dalam konteks dunia nyata dengan menuliskan kesimpulan dari permasalahan yang diberikan.

Komponen literasi matematika yang paling banyak dipenuhi siswa adalah komponen yang pertama yaitu merumuskan masalah. Siswa mampu menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan dari soal. Hal ini menandakan bahwa siswa sebetulnya paham mengenai masalah yang diberikan, hanya saja untuk menyelesaikannya terdapat siswa yang masih kebingungan. Pada saat menerapkan konsep, yaitu pada komponen literasi matematika yang kedua, sebagian siswa masih belum memenuhi indikator literasi matematika. Masih terdapat siswa yang belum mengetahui rumus mencari jarak, kecepatan dan waktu yang terdapat pada soal. Oleh karena itu, siswa masih belum dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan sebab siswa masih belum mengetahui rumus-rumus matematika.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Literasi Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pokok Bahasan Kecepatan Dan Jarak Siswa Kelas V SDN Balunglor 03 Jember” dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada program studi pendidikan guru sekolah dasar jurusan ilmu pendidikan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Jember;
3. Ketua Progam Studi PGSD FKIP Universitas Jember;
4. Para dosen progam studi PGSD yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya serta membimbing dengan penuh kesabaran;
5. Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran guna memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini;
6. Dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membantu dalam menyempurnakan skripsi ini;
7. Keluarga besar SDN BalungLor 03 Jember yang telah membantu terlaksananya penelitian ini;

Semoga bantuan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak tersebut dicatat sebagai amal baik oleh Allah SWT. Demi kesempurnaan skripsi ini, segala kritik dan saran dari semua ihak akan diterima dengan senang hati.

Jember, 08 April 2020

Penulis

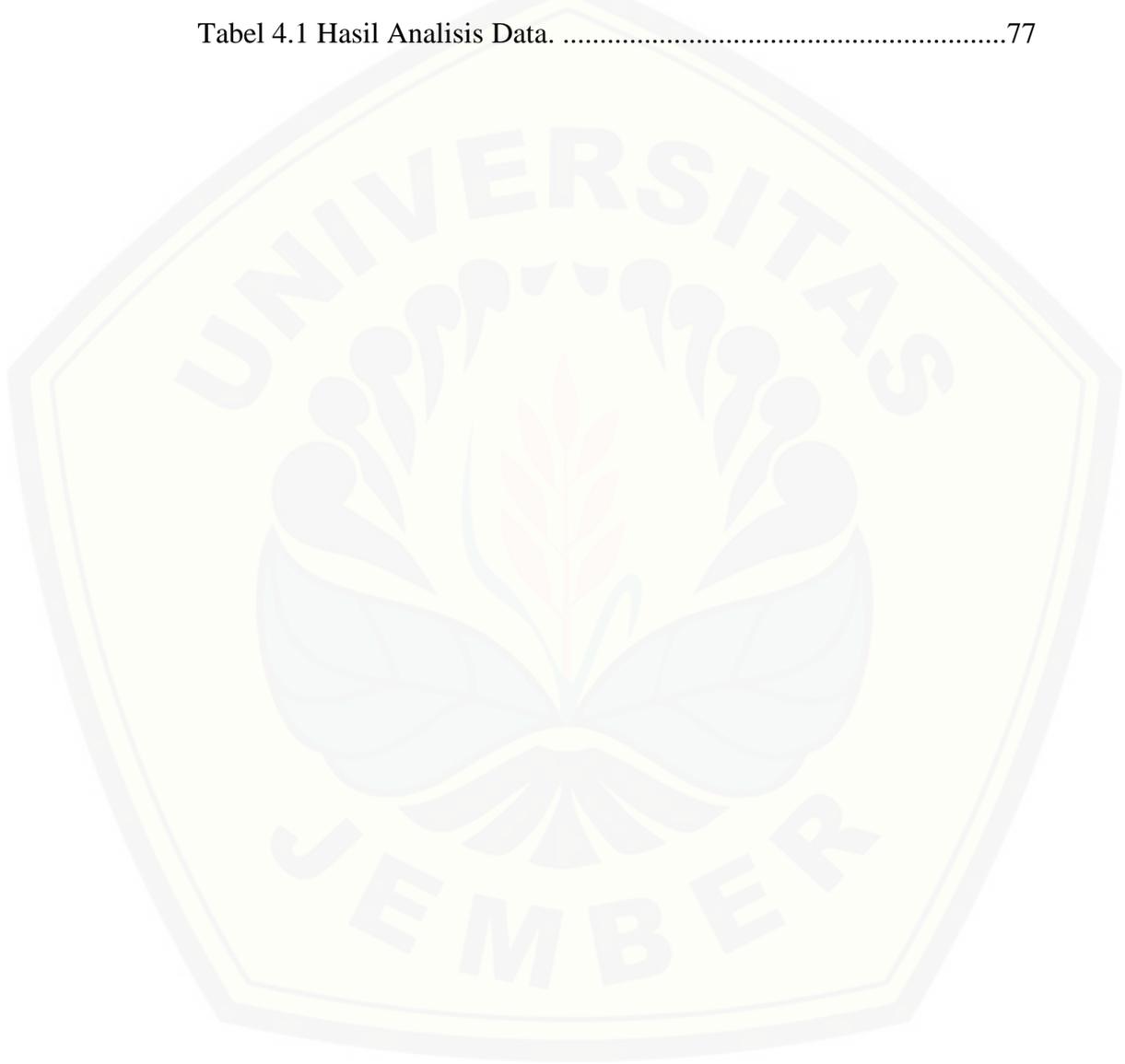
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.	iv
HALAMAN MOTTO.	v
HALAMAN PERNYATAAN.	vi
HALAMAN PEMBIMBING.	vii
HALAMAN PENGAJUAN.	viii
HALAMAN PENGESAHAN.	xi
RINGKASAN.	x
PRAKATA.	xiii
DAFTAR ISI	xiiiiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pembelajaran Matematika	5
2.2 Literasi Matematika.....	6
2.3 Jarak, Waktu dan Kecepatan	9
2.4 Penelitian yang relevan.....	11

BAB 3. METODE PENELITIAN.....	13
3.1 Jenis Penelitian	13
3.2 Tempat dan Subjek Penelitian	13
3.3 Definisi Operasional.....	13
3.4 Prosedur Penelitian.....	14
3.5 Instrumen dan Teknik Penelitian.....	16
3.6 Metode Analisis Data	18
3.6.1 Analisis Validitas Instrumen.....	18
3.6.2 Analisis Data Hasil Tes	19
3.6.3 Analisis Data Hasil Wawancara	20
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1 Pelaksanaan Penelitian.....	21
4.2 Hasil Analisis Validasi Instrumen.....	23
4.3 Hasil Analisis Data.....	24
4.4 Pembahasan.....	98
BAB 5. PENUTUP.....	101
5.1 Kesimpulan.....	101
5.2 Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA.....	102

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Klasifikasi Validitas Instrumen.....	19
Tabel 4.1 Hasil Analisis Data.	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.Hubungan Jam, Menit, dan Detik.....	9
Gambar 2.2. Pergantian Waktu 24 Jam.....	9
Gambar 2.3.Tingkat Satuan Jarak.	10
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian.....	16
Gambar 4.1.Cuplikan Jawaban S01 Soal Nomor 1.....	26
Gambar 4.2.Cuplikan Jawaban S01 Soal Nomor 2.....	32
Gambar 4.3.Cuplikan Jawaban S01 Soal Nomor 3.....	35
Gambar 4.4.Cuplikan Jawaban S07 Soal Nomor 1.....	35
Gambar 4.5.Cuplikan Jawaban S07 Soal Nomor 2.....	38
Gambar 4.6.Cuplikan Jawaban S07 Soal Nomor 3.....	40
Gambar 4.7.Cuplikan Jawaban S11 Soal Nomor 1.....	43
Gambar 4.8.Cuplikan Jawaban S11 Soal Nomor 2.....	46
Gambar 4.9.Cuplikan Jawaban S11 Soal Nomor 3.....	48
Gambar 4.10.Cuplikan Jawaban S15 Soal Nomor 1.....	51
Gambar 4.11.Cuplikan Jawaban S15 Soal Nomor 2.....	54
Gambar 4.12.Cuplikan Jawaban S15 Soal Nomor 3.....	57
Gambar 4.13.Cuplikan Jawaban S18 Soal Nomor 1.....	61
Gambar 4.14.Cuplikan Jawaban S18 Soal Nomor 2.....	64
Gambar 4.15.Cuplikan Jawaban S18 Soal Nomor 3.....	67
Gambar 4.16.Cuplikan Jawaban S21 Soal Nomor 1.....	69
Gambar 4.17.Cuplikan Jawaban S21 Soal Nomor 2.....	72
Gambar 4.18.Cuplikan Jawaban S21 Soal Nomor 3.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.Matriks Penelitian.....	85
Lampiran 2.Soal Tes Literasi Matematika (Sebelum Revisi).....	86
Lampiran 3. Soal Tes Literasi Matematika (Setelah Revisi).	89
Lampiran 4.Lembar Jawaban Soal Tes Literasi Matematika.....	91
Lampiran 5.Kunci Jawaban Soal Tes Literasi Matematika.	92
Lampiran 6.Validasi Soal Tes Literasi Matematika.....	97
Lampiran 7.Lembar Pedoman Penilaian Validas Soal Tes.....	99
Lampiran 8. Hasil Validasi Soal Tes Literasi Matematika Validator 1.	102
Lampiran 9.Hasil Validasi Soal Tes Literasi Matematika Validator 2.	104
Lampiran 10.Analisis Data Hasil Validasi Soal Tes Literasi Matematika.....	106
Lampiran 11. Pedoman Wawancara (Sebelum Revisi).....	107
Lampiran 12. Pedoman Wwanacara (Setelah Revisi).....	109
Lampiran 13. Lembar Validasi Pedoman Wawancara.....	111
Lampiran 14. Lembar Pedoman Penilaian Validasi Wawancara.....	112
Lampiran 15.Hasil Validasi Pedoman Wawancara Validator 1.....	113
Lampiran 16.Hasil Validasi Pedoman Wawancara Validator 2.....	114
Lampiran 17.Analisis Data Hasil Pedoman Wawancara.	115
Lampiran 18. Indikator Literasi Matematika.	116
Lampiran 19. Hasil Tes Literasi Matematika.....	117
Lampiran 20.Surat Izin Penelitian.....	151
Lampiran 21.Surat Telah Melakukan Penelitian.....	152
Lampiran 23. Foto Kegiatan.	153
Lampiran 24. Biodata Mahasiswa.....	154

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang berkesinambungan. Artinya, proses pendidikan mengimplikasikan bahwa peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan yang *immanent* (tetap ada) sebagai makhluk sosial, dan juga mengimplikasikan bahwa manusia adalah makhluk yang tidak pernah selesai. Salah satu faktor penting dalam pembangunan suatu negara adalah pendidikan. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa yang mendatang merupakan pendidikan yang mengembangkan potensi siswa. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 (1) dinyatakan pendidikan sebagai "...usaha sadar untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat bangsa dan negara."

Literasi matematika merupakan kapasitas individu untuk memformulasikan, menggunakan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks. Hal ini meliputi penalaran matematika dan penggunaan konsep, prosedur, fakta untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan memprediksi fenomena. Hal ini menuntun individu untuk mengenali peranan matematika dalam kehidupan sehari-hari dan membuat penilaian yang baik dan pengambilan keputusan yang dibutuhkan. Pembelajaran matematika memiliki manfaat dalam penalaran masalah kehidupan sehari-hari seperti membantu siswa dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dari yang hanya sekedar mengingat fakta, aturan, dan prosedur kepada kemampuan pemahaman. Berdasarkan hal tersebut penalaran matematika sangatlah penting dalam pembelajaran matematika khususnya literasi matematika.

Menurut Sari (2015) literasi matematika tidak sekedar pada penguasaan materi atau berhitung saja akan tetapi kepada penggunaan penalaran, fakta, alat matematika dan konsep dalam pemecahan masalah di kehidupan sehari-hari.

Selain itu, literasi matematika juga menuntut seseorang untuk menjelaskan fenomena dan mengkomunikasikan yang dihadapinya dengan konsep matematika. Kemampuan literasi ini tidak hanya terbatas pada kemampuan menggunakan aspek berhitung dalam matematika saja, tetapi juga melibatkan pengetahuan yang lebih luas. Pemecahan masalah dalam kemampuan literasi ini tidak hanya masalah yang berupa soal rutin akan tetapi lebih kepada permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Kusumah (2010) menyatakan bahwa di abad modern ini, semua orang perlu memiliki literasi matematis untuk menghadapi berbagai permasalahan terkait dengan pekerjaan dan tugasnya dalam kehidupan sehari-hari. Kebutuhan literasi matematis tidak hanya sebatas pemahaman dalam aritmatika saja, tetapi juga membutuhkan pemecahan masalah matematis, penalaran, serta penguasaan penalaran logika untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada di kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, literasi matematis seharusnya kemampuan yang sudah dimiliki oleh seseorang agar mampu dan mudah dalam menghadapi permasalahan yang ada di kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran di sekolah masih banyak siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan soal matematika. Hal ini sejalan dengan pendapat Muncarno (2008:1) yang menyatakan bahwa “Siswa yang telah memahami topik matematika secara teoritis sering kali mengalami kesulitan ketika soal atau permasalahan disajikan dalam bentuk cerita”. Kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita disebabkan karena kurangnya siswa dalam mencermati dan memahami kalimat demi kalimat, tidak paham dalam menganalisis hal yang diketahui dan ditanyakan pada soal, serta kesalahan dalam melakukan pengerjaan operasi hitung dalam menyelesaikan soal. Kenyataan tersebut sangat disayangkan, mengingat bahwa materi dalam soal cerita berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari, seperti soal cerita yang berkaitan dengan waktu, jarak, dan kecepatan. Kehidupan sehari-hari, siswa kerap mengalami secara langsung aktivitas yang berkaitan dengan kecepatan dan jarak. Misalnya ketika mereka berangkat ke sekolah dengan bersepeda, hal itu berkaitan dengan waktu tempuh, jarak dan kecepatan siswa dalam bersepeda hingga sampai di sekolah. Dalam penelitian ini diambil materi pokok bahasan kecepatan dan jarak karena setelah melakukan tanya jawab dengan

Guru Kelas V di SDN Balung Lor 03 diperoleh informasi bahwa materi ini merupakan materi yang membutuhkan pemahaman dan kemampuan bernalar siswa. Pemahaman konsep akan materi ini nantinya akan sangat berguna untuk siswa dalam menyelesaikan masalah yang lebih kompleks, selain itu akan memudahkan siswa mengaitkan antar konsep satu dengan konsep lainnya. Kemampuan siswa dalam memecahkan dan menyelesaikan masalah secara runtut menggunakan konsep matematika berkaitan dengan kemampuan literasi matematika siswa. Melihat dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk menganalisis literasi siswa dalam menyelesaikan soal cerita kecepatan dan jarak. Kegiatan tersebut akan memberikan gambaran mengenai proses berfikir siswa dalam memecahkan soal. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul “Analisis literasi matematika dalam menyelesaikan soal cerita pokok bahasan kecepatan dan jarak siswa kelas V SDN Balung Lor 03”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana literasi matematika siswa kelas V SDN Balung Lor 03 dalam menyelesaikan soal cerita pokok bahasan kecepatan dan jarak?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini yaitu untuk mendiskripsikan literasi matematika siswa kelas V SDN Balung Lor 03 dalam menyelesaikan soal cerita pokok bahasan kecepatan dan jarak.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut.

- 1) Bagi guru, untuk mengetahui dan mengembangkan literasi matematika siswa dalam menyelesaikan soal cerita pokok bahasan kecepatan dan jarak.
- 2) Bagi siswa, terutama siswa sebagai subjek penelitian dapat mengetahui kemampuan berpikir literasi yang dimilikinya.

- 3) Bagi peneliti, mengetahui kemampuan literasi matematika masing-masing subjek penelitian dalam menyelesaikan soal cerita pokok bahasan kecepatan dan jarak serta sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pembelajaran Matematika

Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, keterampilan, pemahaman, daya pikir, dan lain-lain kemampuan. Menurut Bell-Gredler (dalam Udin (2008)) pengertian belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam *competencies, skills, and attitude*. Belajar menurut Skinner adalah menciptakan kondisi peluang dengan penguatan (*reinforcement*), sehingga individu akan bersungguh-sungguh dan lebih giat belajar dengan pujian dan ganjaran dari guru atas hasil pencapaian belajarnya. Menurut pandangan Bruner, belajar merupakan pengembangan kategori-kategori yang saling berkaitan sedemikian rupa hingga setiap individu mempunyai model yang unik tentang pengembangan suatu sistem pengkodean dan alam. Dari beberapa pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa belajar merupakan proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri baik keterampilan, pengetahuan, dan perilaku yang dapat dilakukan dengan berlatih atau mencari pengalaman baru.

Pembelajaran menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Pandangan pembelajaran secara nasional yaitu sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu pendidik, peserta didik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang terjadi antara siswa dan guru. Pembelajaran merupakan sarana yang dapat digunakan guru untuk melakukan proses belajar dengan baik terhadap siswa dengan cara menciptakan suasana yang kondusif agar siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu sistem, yaitu satu kesatuan komponen antara guru dengan siswa,

siswa dengan siswa, siswa dengan sumber belajar, sehingga saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam pendidikan. Menurut Tri (2013), implementasi matematika dalam kehidupan sehari-hari sering digunakan baik untuk matematika sendiri maupun ilmu pengetahuan yang lain. Peran penting yang dimiliki matematika dalam proses pembelajaran yaitu dapat membiasakan siswa untuk berfikir yang logis, sistematis, kreatif, kritis, dan konsisten dalam memecahkan masalah. Dalam hal ini kemampuan tersebut sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari serta untuk menghadapi masa depan yang selalu berubah. Oleh sebab itu pembelajaran matematika haruslah mengembangkan proses dan keterampilan berfikir siswa yang terdiri dari berpikir tingkat rendah maupun berpikir tingkat tinggi (*higher-order thinking*).

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang dibangun oleh guru yang didalamnya terdapat komponen guru dan siswa pada lingkungan belajar yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas siswa agar dapat mengembangkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya untuk meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika.

2.2 Literasi Matematika

Literasi merupakan kemampuan memahami, mengakses, dan menggunakan informasi secara cerdas (Kemendikbud, 2016:2). Literasi secara tradisional diartikan sebagai kemampuan dalam membaca, menulis, dan menggunakan aritmatika (Lailiyah, 2017). Menurut Rosa (dalam Wardono, 2018) literasi adalah kemampuan untuk memproses informasi dengan menerapkan teknik membaca, menulis, representasi, dan menghitung dalam berbagai konteks media yang beragam. Literasi matematika berkaitan dengan kemampuan siswa untuk menganalisis, bernalar, dan mengkomunikasikan ide secara efektif ketika

mereka mengajukan, merumuskan, memecahkan, dan menafsirkan soal untuk masalah matematika. Literasi matematika adalah kemampuan individu dalam merangkai pertanyaan, merumuskan permasalahan, mengidentifikasi, memecahkan, dan melakukan penafsiran yang berlandaskan pada situasi nyata (Maryanti, 2012:16). Dalam kasus yang lebih umum, literasi dapat juga dikaitkan dengan matematika yang nantinya sering disebut literasi matematika. Literasi matematika dalam PISA diartikan sebagai kapasitas individu untuk memformulasikan, menggunakan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks. Hal ini meliputi penalaran matematik dan penggunaan fakta, konsep, prosedur dan alat matematika untuk menjelaskan, mendeskripsikan dan memprediksi fenomena. Hal ini menuntun individu untuk mengenali peranan matematika dalam kehidupan dan membuat penilaian yang baik dan pengambilan keputusan yang dibutuhkan oleh penduduk yang konstruktif, dan reflektif.

Sebelum dikenalkan melalui PISA, istilah literasi matematika telah dicetuskan oleh NCTM (1989) sebagai visi pendidikan matematika yang menjadi melek/literate matematika. Dalam visi ini literasi matematika dimaknai sebagai *“an individual’s ability to explore, to conjecture, and to reason logically as well as to use variety of mathematical methods effectively to solve problems. By becoming literate, their mathematical power should develop”*. Pengertian ini mencakup 4 komponen utama literasi matematika dalam pemecahan masalah yaitu menghubungkan, mengeksplorasi, dan menalar secara logis serta menggunakan metode matematis yang beragam. Komponen utama ini digunakan untuk memudahkan pemecahan masalah sehari-hari yang dapat mengembangkan kemampuan matematikanya.

Sesuai dengan definisi literasi matematika, proses matematika dilakukan melalui kemampuan dalam hal merumuskan masalah, menerapkan konsep, dan menafsirkan hasil penyelesaian matematika. Berikut akan dijelaskan secara rinci mengenai kemampuan dalam literasi matematika tersebut (Maharani dan Kurniasari, 2016).

1) Merumuskan masalah

Dalam merumuskan masalah, hal yang pertama dilakukan adalah memahami

masalah yang diberikan. Setelah itu, siswa menerjemahkan permasalahan kontekstual ke dalam bentuk matematika. Menerjemahkan masalah dapat dilakukan melalui langkah-langkah yaitu mendeskripsikan masalah sesuai pemahaman dan bahasa siswa, menentukan tujuan penyelesaian masalah, dan memikirkan ide awal untuk memecahkan masalah.

2) Menerapkan konsep

Pada saat menerapkan konsep, akan diidentifikasi kemampuan siswa dalam menerapkan konsep-konsep matematika, fakta, prosedur, dan penalaran yang dilakukan untuk memecahkan masalah matematika. Dalam hal ini, siswa dapat merancang dan menerapkan strategi untuk menemukan solusi matematika sesuai dengan ide awal yang dipikirkan untuk pemecahan masalah.

3) Menafsirkan hasil penyelesaian

Siswa menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata kemudian menentukan hasil penyelesaian yang paling tepat. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memahami hubungan antara hasil penyelesaian matematika dengan konteks dunia nyata sehingga didapatkan jawaban yang sesuai.

Berdasarkan komponen proses tersebut, selanjutnya dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator literasi matematika yang diadaptasi dari *PISA Framework* (2009), yang dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Indikator Literasi Matematika

Komponen Proses Literasi Matematika	Indikator Literasi Matematika
Merumuskan Masalah	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyederhanakan situasi nyata dengan cara mengartikan masalah sesuai pemahaman secara tepat b. Memikirkan ide awal untuk memecahkan masalah c. Merumuskan masalah yang diberikan ke dalam model matematika
Menerapkan Konsep	<ul style="list-style-type: none"> a. Merancang strategi penyelesaian permasalahan secara runtut b. Menggunakan konsep-konsep

Komponen Proses Literasi	Indikator Literasi Matematika
Matematika	matematika, fakta, prosedur, dan penalaran
Menafsirkan Hasil Penyelesaian	c. Menyelesaikan soal dengan tepat a. Menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata b. Menyimpulkan hasil penyelesaian dengan tepat

Berdasarkan beberapa pendapat dan penjelasan yang sudah diuraikan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa literasi matematika adalah kemampuan seseorang dalam merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks. Dalam hal ini termasuk kemampuan dalam bernalar secara matematis, menggunakan konsep, fakta, dan prosedur untuk menjelaskan, menggambarkan, memperkirakan suatu peristiwa atau fenomena. Seseorang yang memiliki kemampuan matematika akan menggunakan matematika dalam hidup keseharian serta akan membantunya dalam mengambil keputusan yang tepat dalam menghadapi masalah.

2.3 Jarak, Waktu dan Kecepatan

Jarak, waktu dan kecepatan merupakan materi matematika yang disampaikan di kelas V Sekolah Dasar. Sebelum masuk dalam materi jarak, waktu, dan kecepatan, terlebih dahulu yang harus dipahami yaitu mengenai satuan waktu (Pujiati, 2008). Pujiati (2008) menjelaskan materi jarak, waktu, dan kecepatan sebagai berikut.

Waktu adalah sarana yang paling dekat dengan kehidupan manusia sehari-hari yang dikenal oleh siswa. Satuan waktu dibedakan menjadi dua, yaitu satuan waktu tak baku dan satuan waktu yang dibakukan.

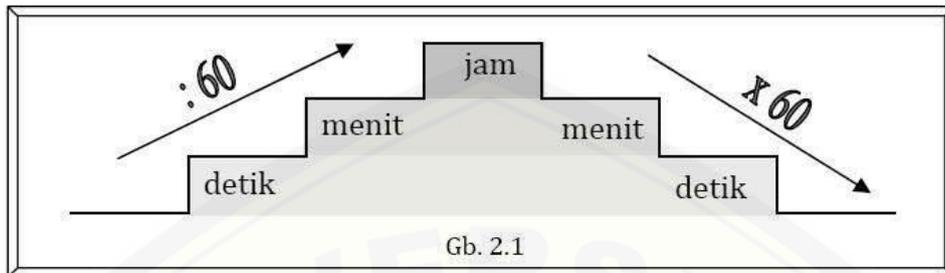
a. Satuan waktu tak baku

Contoh: ketukan monoton, hitungan monoton 1, 2, 3, ...

b. Satuan waktu yang dibakukan

Contoh: menit, detik, jam, hari, minggu, bulan, tahun, abad.

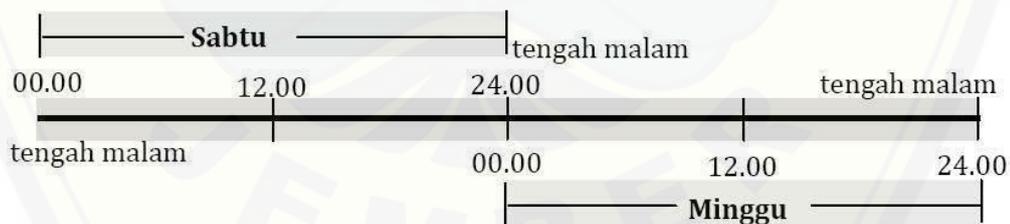
Beberapa hal yang harus diketahui oleh siswa yaitu hubungan antara jam, menit dan detik yang merupakan kelipatan 60 seperti pada gambar 2.1



1 hari	= 24 jam
1 jam	= 60 menit
1 menit	= 60 detik

Gambar 2.1 Hubungan Jam, Menit, dan Detik

Waktu 24 jam yaitu lamanya waktu dalam sehari dari pukul 24.00 sampai dengan pukul 24.000 hari berikutnya. Pergantian hari ke hari dimulai pukul 24.00 atau 12.00 tengah malam, sebagai Gambar 2.2

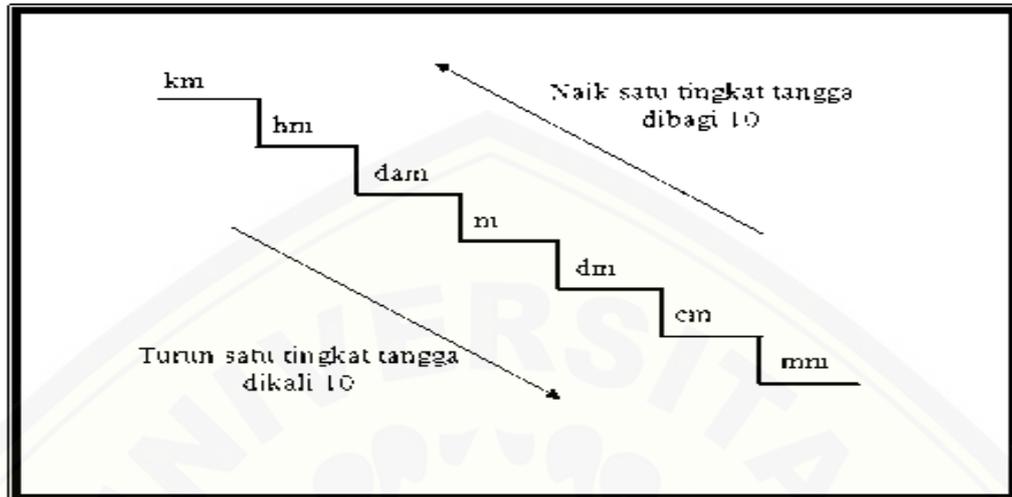


Gambar 2.2 Gambar Pergantian Waktu 24 Jam

Gambar 2.2 terlihat bahwa pukul 24.00 hari sabtu bersamaan dengan pukul 00.00 hari Minggu. Pukul 08.30, jika tanpa keterangan apapun menunjukkan waktu pagi hari dan pukul 08.30 malam hari dinyatakan dengan pukul 20.30.

Jarak pada suatu tempat dapat dinyatakan dengan satuan baku meter (m). satuan baku lainnya adalah hectometer (hm), dekameter (dam), desimeter (dm),

centimeter (cm) dan millimeter (mm). hubungan antar satuan panjang naik 1 satuan dibagi 10 dan turun 1 satuan dikali dengan 10 seperti gambar berikut ini.



Gambar 2.3. Tingkat Satuan Jarak

Jarak merupakan waktu kali kecepatan atau jarak adalah kecepatan kali waktu. Kecepatan adalah besaran yang diperoleh dari jarak tempuh benda atau orang dibagi waktu yang diperlukan untuk menempuh jarak tersebut dan satuan untuk kecepataannya adalah km/jam.

Kecepatan disimbolkan dengan k , jarak tempuh = j dan waktu tempuh = w , maka $j = k \times w$, sedangkan untuk mendapatkan kecepatan yaitu $k = \frac{j}{w}$, untuk mendapatkan waktu yaitu $w = \frac{j}{k}$, sedangkan jarak dinyatakan dalam km dan waktu dinyatakan dalam jam, maka kecepatan dinyatakan dalam km/jam.

2.4 Penelitian yang Relevan

Zainiyah dan Marsigit (2018) menyimpulkan bahwa siswa SD kelas tinggi, khususnya kelas IV, masih berada pada level kedua literasi matematika yang ditetapkan oleh PISA. Kelas V dan VI masih berada pada level ketiga literasi matematika oleh PISA. Berdasarkan hasil tersebut, maka perlu dicari strategi dalam proses pembelajaran literasi matematika, yang memungkinkan agar

kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SD kelas tinggi semakin meningkat.

Agustin, dkk.(2018), mengatakan bahwa kemampuan literasi matematika siswa kelas IV SDN Ngadi yang berdasarkan pada kemampuan matematika memperoleh hasil tes di bawah KKM (<75) setelah dirata-rata. Tes yang digunakan mengacu pada program TIMSS dan memperoleh skor rata-rata 61,78. Sejumlah 20 siswa yang berkemampuan matematika rendah dan sedang memiliki kemampuan literasi matematika rendah, sedangkan 3 siswa yang berkemampuan matematika tinggi memiliki kemampuan literasi matematika yang tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi matematika siswa kelas IV SDN Ngadi tergolong rendah.

Ekowati, dkk.(2019) mengatakan bahwa pelaksanaan program literasi matematika belum berjalan secara maksimal disebabkan siswa masih belum paham bagaimana menyelesaikan soal terkait dengan literasi matematika. Rendahnya literasi matematika siswa disebabkan siswa belum terbiasa mengerjakan soal yang membutuhkan penalaran, pemahaman dan pemecahan masalah matematika.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa literasi matematika yang dimiliki siswa tergolong sangat rendah. Siswa belum terbiasa mengerjakan soal matematika yang membutuhkan penalaran, pemahaman dan pemecahan masalah matematika. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang relevan tersebut yaitu pengukuran literasi matematika pada siswa tidak menggunakan level-level pada PISA, melainkan menggunakan indikator literasi matematika yang dijabarkan dari komponen literasi matematika dalam PISA.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Masyhud (2016) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu keadaan, suatu kondisi secara ilmiah. Menurut Sumanto (1995) penelitian deskriptif berusaha mendeskripsi dan menginterpretasi apa yang ada (bisa mengenai hubungan yang ada atau kondisi, proses yang sedang berlangsung, pendapat yang sedang tumbuh, akibat atau efek yang terjadi, atau kecenderungan yang tengah berkembang). Menurut Hadari (1998) metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan melukiskan atau menggambarkan keadaan subyek/obyek penelitian (lembaga, seseorang, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau bagaimana adanya.

3.2 Tempat dan Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang dituju untuk diteliti oleh peneliti (Arikunto, 2006:145). Tempat penelitian merupakan tempat atau lokasi pelaksanaan penelitian. Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah SDN BalungLor 03 Jember didasarkan beberapa pertimbangan yaitu proses berpikir literasi siswa di sekolah tersebut belum ditelusuri oleh guru maupun peneliti lain. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN BalungLor 03 Jember dengan banyaknya 26 siswa.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran terkait dengan istilah-istilah dalam judul penelitian. Definisi operasional yang perlu dijelaskan dari judul ini yaitu literasi matematika dan soal cerita. Literasi matematika siswa sebagai kemampuan individu untuk merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks. Kemampuan ini mencakup penalaran matematis dan

kemampuan menggunakan konsep-konsep matematika, prosedur, fakta, dan fungsi matematika untuk menjelaskan, menggambarkan, dan memprediksi suatu fenomena. Soal cerita dalam penelitian ini yaitu permasalahan yang ada di kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan kecepatan dan jarak.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan uraian mengenai kegiatan atau tahap-tahap yang dilakukan dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Prosedur penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan berikut.

a. Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menyusun rancangan penelitian, menentukan daerah penelitian dan subjek penelitian, meminta persetujuan pihak sekolah untuk melakukan penelitian, berkoordinasi dengan guru kelas untuk menentukan pemilihan kelas pada kelas V.

b. Pembuatan instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes kemampuan berpikir siswa dalam kecepatan dan jarak. Penelitian ini juga disusun pedoman wawancara untuk mengumpulkan data dan mendukung analisis proses berpikir literasi siswa dalam menyelesaikan soal cerita kecepatan dan jarak. Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan yang nantinya dapat dikembangkan sesuai lembar validasi untuk menguji kevalidan instrumen. Selain itu, instrumen lainnya pada penelitian ini adalah peneliti.

c. Pengujian validitas instrumen

Soal cerita pokok bahasan kecepatan dan jarak dan pedoman wawancara yang telah dibuat divalidasi oleh validator. Validasi dilakukan dengan memberikan lembar validasi kepada dua dosen ahli dari Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Lembar validasi soal berisi tentang kesesuaian bahasa, isi, dan petunjuk pengerjaan soal sedangkan lembar validasi wawancara berisi tentang kesesuaian validasi isi dan bahasa pertanyaan.

Apabila instrumen telah memenuhi kriteria minimal valid bahkan sangat valid, maka dilanjutkan ke prosedur penelitian selanjutnya. Jika instrumen dinyatakan tidak valid, maka instrumen harus direvisi kemudian diuji validitasnya kembali hingga memenuhi kriteria valid atau sangat valid.

d. Pengumpulan data

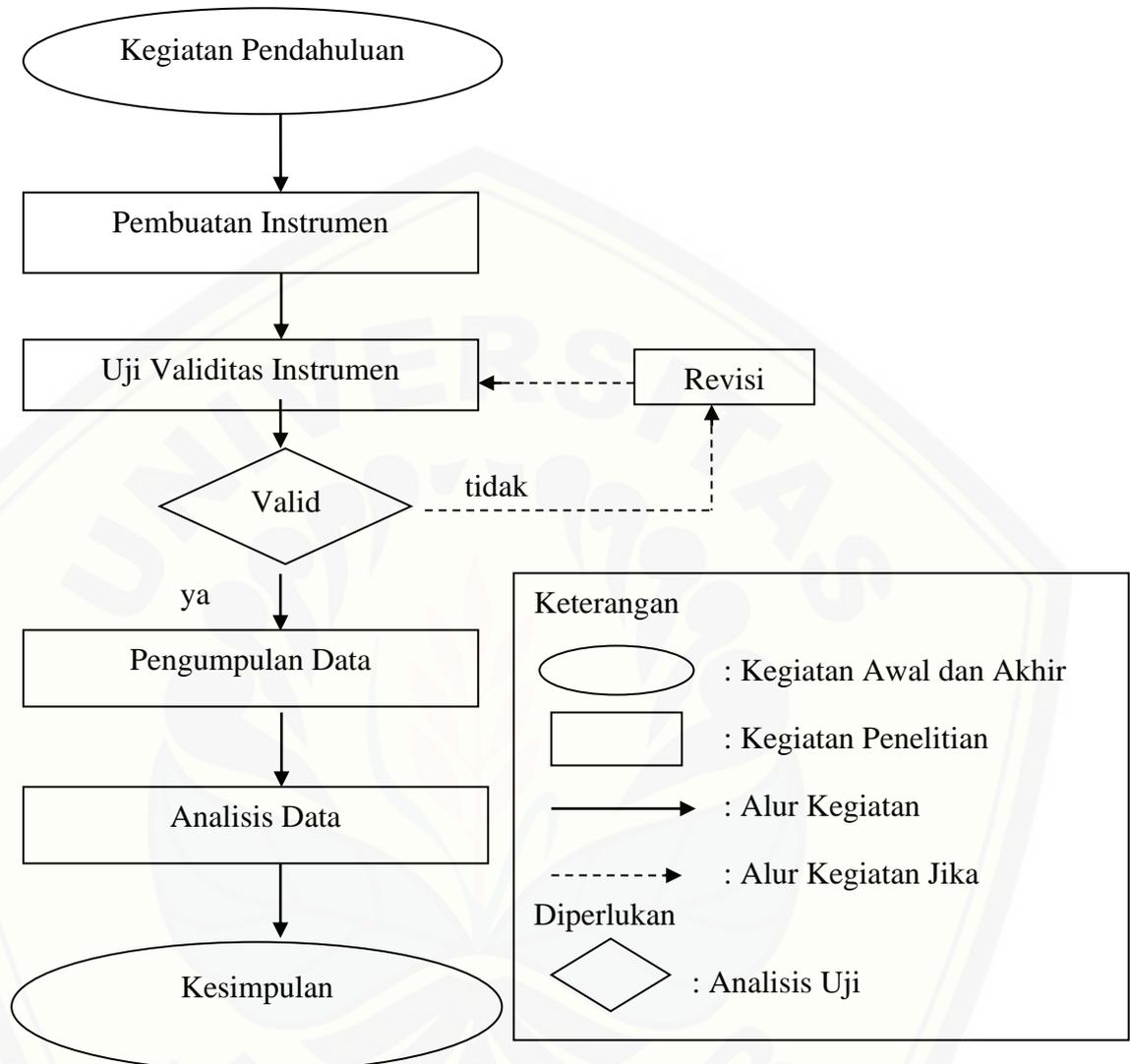
Pengumpulan data diperoleh dengan melakukan pemberian soal tes pokok bahasan kecepatan dan jarak. Selanjutnya dilakukan wawancara terkait dengan proses berpikir literasi dalam menyelesaikan soal kecepatan dan jarak kelas V SDN BalungLor 03 Jember.

e. Analisis Data

Pada tahap ini, hasil pekerjaan siswa dalam menyelesaikan soal kecepatan dan jarak serta hasil wawancara yang telah dilakukan akan dianalisis. Analisis hasil tes dilakukan untuk mendiskripsikan proses berpikir literasi siswa dalam menyelesaikan soal cerita pokok bahasan kecepatan dan jarak siswa kelas V.

f. Penarikan Kesimpulan

Tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. Prosedur penelitian secara ringkas dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

3.5 Instrumen dan Teknik Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan tujuan agar mengoptimalkan dan mempermudah kegiatan penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena, baik alam maupun social yang diamati (Sugiyono, 2017).

a. Peneliti

Menurut Sugiyono (2014: 372), peneliti merupakan salah satu instrumen dalam penelitian deskriptif. Peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, karena peneliti berperan dalam melakukan perencanaan, pengumpulan data, penganalisis data, dan pembuat kesimpulan yang harus dilakukan dengan teliti.

b. Soal Tes

Soal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu soal cerita pokok bahasan kecepatan dan jarak. Soal tersebut berhubungan dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat berlatih untuk lebih meningkatkan kemampuan berpikirnya. Pada penelitian ini, peneliti memilih 3 soal yang bertujuan untuk mengukur kecenderungan proses berpikir siswa.

c. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini digunakan untuk menyusun garis besar pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan saat wawancara. Pertanyaan tersebut dapat berkembang sesuai keadaan yang dihadapi selama wawancara berlangsung.

d. Lembar Validasi

Lembar validasi digunakan untuk menguji kevalidan soal dan kevalidan pedoman wawancara yang akan digunakan dalam penelitian. Lembar validasi berisi kesesuaian antara validasi isi, bahasa soal, dan petunjuk pengerjaan soal.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2014: 225), pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi. Penelitian ini mengumpulkan data dengan metode tes tulis dan wawancara.

a. Tes

Menurut Arikunto (2011:53), tes adalah prosedur atau alat yang digunakan mengukur atau mengetahui sesuatu dalam suasana, dengan cara, dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa tes soal pokok bahasan kecepatan dan jarak

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari subjek penelitian secara langsung. Wawancara dilakukan untuk menunjang

penarikan kesimpulan dan mengecek data yang telah diperoleh dari tes. Proses wawancara menggunakan perekam suara atau media audio dan dokumentasi supaya informasi yang diperoleh tidak terlewat. Subjek wawancara dipilih berdasarkan skor tertinggi pada tes tulis dan 6 subjek yang diwawancarai yaitu Nazwa Aura Ramadhani (S01), Danial Aflah Hamdan (S07), Riski (S11), Rumaisha Putri Az Zahra (S15), Devika F.M (S18), Rio Alfianto Razikin (S21) dengan pemilihannya secara acak.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengolah hasil data yang diperoleh dari subjek penelitian. Metode analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menganalisis atau mengolah data agar informasi yang diperoleh lebih jelas dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif terhadap data-data yang diperoleh baik tes maupun wawancara.

3.6.1 Analisis Validitas Instrumen

Sebelum diujikan kepada subjek penelitian terlebih dahulu tes yang akan diberikan akan diuji validitasnya yaitu oleh dua dosen Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Hasil yang telah diberikan oleh validator akan dimuat pada tabel validasi. Setelah validator melakukan penilaian pada lembar validasi, selanjutnya peneliti akan menghitung kevalidan dari instrumen yang akan digunakan berdasarkan nilai rerata totalnya. Menurut Azwar (dalam Aiken's (2012)) kevalidan instrumen dapat dihitung menggunakan rumus statistic Aiken's yaitu sebagai berikut.

$$V = \frac{\sum_{i=1}^2 s_i}{[n(c-1)]} = \frac{s_1 + s_2}{2(c-1)}$$

Keterangan:

V = validitas

n = jumlah validator

I_0 = angka penilai validitas yang terendah

c = angka penilai validitas tertinggi

$$s_i = (r_i - l_0) ; i = 1, 2$$

$$s_1 = (r_1 - l_0)$$

$$s_2 = (r_2 - l_0)$$

$i = 1, 2$

r = angka yang diberikan oleh validator

l_0 = skor terendah dari validator

Rentang angka kevalidan 0 sampai 1,00 sehingga untuk rentang $\geq 0,5$ dapat diinterpretasikan sebagai koefisien yang cukup tinggi dapat dikatakan nilai validitasnya berada dalam kategori “valid”, apabila nilai validitas $< 0,5$ maka dinyatakan “tidak valid”. Jika nilai V tidak memenuhi kriteria yang sudah ditentukan maka perlu dilakukan revisi kembali hingga nilai V memenuhi kriteria instrumen sehingga penelitian dapat dilaksanakan.

3.6.2 Analisis Data Hasil Tes

Penelitian ini menggunakan proses analisis data hasil tes tertulis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Mentranskrip data verbal yang terkumpul
- b. Menelaah seluruh data yang tersedia
- c. Mengadakan reduksi data dengan menerangkan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting terhadap isi dari suatu data yang berasal dari lapangan.
- d. Analisis literasi matematika siswa dalam menyelesaikan soal cerita pokok bahasan kecepatan dan jarak.
- e. Penarikan kesimpulan.

3.6.3 Analisis Data Hasil Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini divalidasi dengan menggunakan validasi isi dan konstruksi. Siswa yang akan diwawancarai sebanyak 6 siswa dan pemilihan siswa dilakukan secara acak. Hasil dari validator terhadap pedoman wawancara akan dimuat dalam tabel hasil validasi pedoman wawancara. Data hasil wawancara dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Mereduksi data

Data hasil wawancara ditranskrip berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kemudian hasil transkrip tersebut diperiksa kembali untuk mengurangi kesalahan pada penulisan hasil transkrip. Hasil wawancara tersebut digunakan untuk mengkonfirmasi hasil pekerjaan dalam memastikan literasi matematika siswa.

b. Penyajian data

Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan literasi matematika siswa dalam menyelesaikan soal cerita pokok bahasan kecepatan dan jarak. Data hasil wawancara yang telah direduksi diuraikan dalam bentuk kalimat deskriptif dan berisi transkrip wawancara yang telah dilakukan.

c. Penarikan kesimpulan

Membandingkan informasi atau data yang diperoleh dari lembar jawaban dan analisis hasil wawancara siswa sehingga diperoleh gambaran literasi matematika siswa. Hasil tersebut digunakan untuk menyimpulkan literasi matematika siswa dalam menyelesaikan soal cerita pokok bahasan kecepatan dan jarak.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai siswa kelas V dalam merumuskan masalah, menerapkan konsep, dan menafsirkan hasil penyelesaian, dapat diambil kesimpulan bahwa siswa yang memenuhi komponen literasi matematika dalam merumuskan masalah dapat menyederhanakan situasi nyata dengan menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal serta merumuskan masalah ke dalam model matematika. Siswa yang memenuhi komponen literasi matematika dalam menerapkan konsep, dapat merancang strategi dengan tepat dengan menuliskan langkah-langkah penyelesaian secara runtut serta menyelesaikan soal dengan tepat. Siswa yang memenuhi komponen literasi matematika dalam menafsirkan hasil penyelesaian, dapat menafsirkan kembali hasil matematika ke dalam konteks dunia nyata dengan menuliskan kesimpulan dari permasalahan yang diberikan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian mengenai literasi matematika siswa kelas V SDN Balunglor 03 Jember, maka diberikan beberapa saran agar penelitian ini dapat bermanfaat yaitu sebagai berikut.

- 1) Bagi guru, diharapkan membiasakan siswa mengerjakan soal-soal literasi matematika yang membutuhkan penalaran tinggi. Siswa juga perlu diberikan penguatan dalam hal konsep dasar matematika.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis. Hal yang perlu diperhatikan bagi peneliti lanjut adalah

diharapkan mampu membuat soal yang memungkinkan semua komponen literasi matematika terlihat dari hasil jawaban siswa, serta pertanyaan yang diajukan disarankan lebih detail agar dapat menggali lebih dalam mengenai literasi matematika pada siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Dwi Nur. 2019. Literasi Matematika Berdasarkan Kemampuan Matematika Siswa Kelas VI SDN Jember Lor 05. Digital Repository Universitas Jember
- Agustin, dkk.(2018). Analisis Kemampuan Literasi Matematika yang Mengacu pada TIMMS pada Siswa Kelas IV SDN Ngadi Kabupaten Kediri.Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran ke 2.ISSN 2598-6139.
- Ahmadi, A. (2003). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2011). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi cetakan ke-11*. Jakarta: Bina Aksara.
- Azizurrohim.(2014). Analisis Kemampuan Prosedural Siswa SMP Melalui Soal Matematika Berstandar PISA (Online).[http://lppm.ikipmataram.ac.id/wp-content/uploads/2015/04/Azizurrohim-Analisis-Kemampuan-Prosedural siswa-SMP-Melalui-Soal-Matematika-Berstandar-Pisa-Pend-Matematika](http://lppm.ikipmataram.ac.id/wp-content/uploads/2015/04/Azizurrohim-Analisis-Kemampuan-Prosedural-siswa-SMP-Melalui-Soal-Matematika-Berstandar-Pisa-Pend-Matematika)
- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi Numerasi Di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 3(1), 93-103.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 17(1), 66-79.
- Hobri.(2010). Metodologi Penelitian Pengembangan. Jember: Pena Salsabila.
- Kemendikbud. (2016). Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 24 tahun 2016 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pelajaran pada kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Jakarta Pusat: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kusumah.Y. (2010).*Literasi Matematis*. Bandung: Universitas Pendidikan Matematika.
- Maharani, R., & Kurniasari, I. (2016).Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas X SMAN 1 Mojo dalam Menyelesaikan Soal Model PISA Ditinjau dari Kemampuan Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(5).
- Mappeasse, M.Y. (2009). Pengaruh cara dan motivasi belajar terhadap hasil belajar *programmable logic controller* (PLC) siswa kelas III jurusan listrik SMK Negeri 5 Makasar. *Jurnal Medtek*, 1(2), 1-6.

- Maryanti, E. (2012). "Peningkatan Literasi Matematika Siswa melalui Pendekatan *Metacognitive Guidance*". Tesis pada jurusan Pendidikan Matematika UPI Bandung: tidak diterbitkan.
- Masyud, S.2016. Metode Penelitian Pendidikan. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Moleong, L. J. (2012). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Redakarya.
- Muncarno.(2008). Penerapan Model Penyelesaian Soal Cerita dengan LangkahLangkah Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas 1 SMP.Jurnal Nuansa Pendidikan FKIP Universitas Lampung (Vol. VI No.1).
- Nawawi, H. (1998). Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pujiati. (2008). Permasalahan pembelajaran jarak, waktu, dan kecepatan serta alternative pemecahannya di SD. Yogyakarta: PPPPTK Matematika.
- Sanjaya, W. (2013).Penelitian-Penelitian. Jakarta: Kencana
- Sari, R.H. (2015). Literasi Matematika: Apa, Mengapa, dan Bagaimana. *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*.
- Saifuddin Azwar. (2012). Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto.(1995). Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tri, D., Dafik, & Susanto.(2013). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berkarakter Berdasarkan Whole Brain Teaching Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Lengkung Kelas IX SMP. *Pancaran*, 25-34
- Wardono, Kartono, Mulyono, Mariani, S., Waluya, S.B. (2018). Literasi Matematika Siswa SMP Pada Pembelajaran Problem Based Learning Realistik Edmodo Schoology. *Prosiding Seminar Nasional Matematika* (pp 477-497). Semarang: PRISMA
- Winataputra, U. S., Delfi, R., Pannen, P., & Mustafa, D. (2014).Teori belajar dan pembelajaran.

Zainiyah & Marsigit. 2018. Literasi Matematika: Bagaimana jika Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SD Kelas Tinggi?. Jurnal Riset Pendidikan Matematika 4 (1):5-14



Lampiran 1. Matriks Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Analisis literasi matematika dalam menyelesaikan soal cerita pokok bahasan kecepatan dan jarak pada siswa kelas V di SDN Balung Lor 03	Bagaimanakah literasi matematika dalam menyelesaikan soal cerita pokok bahasan kecepatan dan jarak pada siswa kelas V di SDN Balung Lor 03?	Literasi matematika dalam menyelesaikan soal cerita pokok bahasan kecepatan dan jarak	Indikator literasi matematika meliputi: a. Merumuskan masalah b. Menerapkan konsep	1. Subjek penelitian: siswa kelas V di SDN Balung Lor 03 2. Informan: • Guru Matematika kelas V A SDN Balung Lor 03 3. Kepustakaan	1. Jenis penelitian adalah deskriptif 2. Metode pengumpulan data: a. Tes b. Wawancara 3. Metode analisis data: a. Analisis data hasil tes b. Analisis data hasil wawancara

Lampiran 2. Soal Tes Literasi Matematika (Sebelum Revisi)**SOAL TENTANG KECEPATAN DAN JARAK****Sekolah : SDN Balung Lor 03****Kelas / Semester : V / II****Mata Pelajaran : Matematika****Alokasi Waktu : 2 x 35 menit****Petunjuk**

- Berdoalah sebelum mengerjakan soal.
- Bacalah soal dibawah ini dengan cermat dan teliti
- Kerjakan pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan menuliskan identitas diri pada kolom yang sudah tersedia.
- Kerjakan secara individu dan tanyakan kepada guru apabila terdapat soal yang kurang jelas.

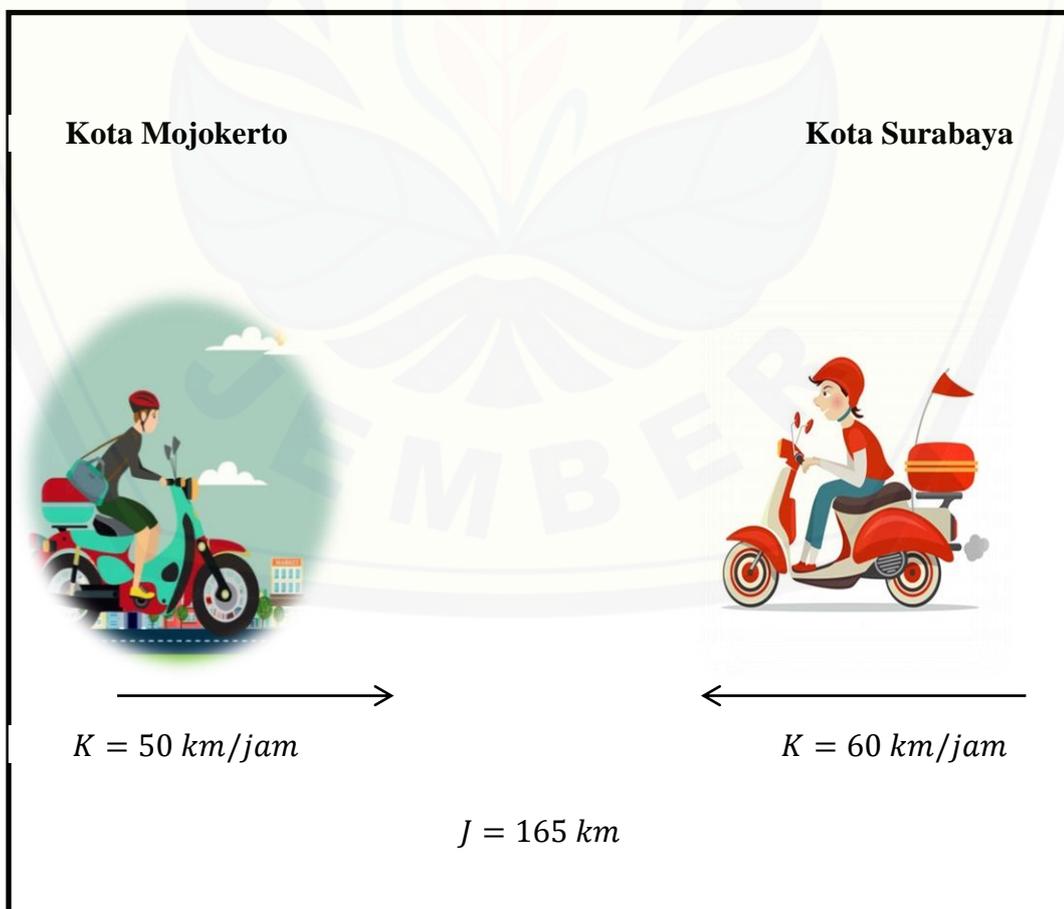
Jawablah soal-soal dibawah ini dengan cermat dan teliti!

1.



Perhatikan gambar di atas! Agung akan mengunjungi rumah neneknya di Trenggalek yang berjarak 120 km. Agung berangkat dari rumah pukul 05.15 WIB dengan kecepatan rata-rata 40 km/jam. Di tengah perjalanan, Agung beristirahat selama 30 menit. Pukul berapakah Agung tiba di rumah neneknya?

2. Dino berangkat ke rumah Yusuf dengan mengendarai sepeda motor. Jarak yang ditempuh Dino adalah 4 km. Jika waktu yang ditempuh Dino adalah 600 detik, berapakah kecepatan Dino berkendara?
3. Diketahui Jarak dari kota Balung ke kota Jember adalah 33 km. Adik berangkat dari kota Balung pukul 09.00 WIB dengan kecepatan perjam 6 km. Kakak berangkat dari kota Jember pukul 09.00 WIB dengan kecepatan 5 km/jam. Pukul berapakah kakak dan adik akan bertemu?



4. Perhatikan gambar di atas! Rangga mengendarai sepeda motor dari kota Malang ke kota Surabaya dengan kecepatan rata-rata 50 km/jam. Ia berangkat pukul 07.45 WIB. Pada waktu yang sama Danu mengendarai sepeda motor dari kota Surabaya ke kota Malang dengan kecepatan rata-rata 60 km/jam. Jika jarak kota tersebut 165 km, pada pukul berapakah mereka akan berpapasan?
5. Mamud mengendarai mobil dari kota Surabaya ke kota Mojokerto dengan kecepatan rata-rata 75 km/jam. Nabila mengendarai sepeda motor dari arah berlawanan dengan kecepatan rata-rata 45 km/jam. Jika mereka berangkat pada pukul 08.45 WIB dan berpapasan di jalan pukul 11.00 WIB, maka berapakah jarak kota Surabaya ke kota Mojokerto?

Lampiran 3. Soal Tes Literasi Matematika (Sesudah Revisi)**SOAL TENTANG KECEPATAN DAN JARAK****Sekolah** : SDN Balung Lor 03**Kelas / Semester** : V / II**Mata Pelajaran** : Matematika**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit**Petunjuk**

- Berdoalah sebelum mengerjakan soal.
- Bacalah soal dibawah ini dengan cermat dan teliti.
- Kerjakan pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan menuliskan identitas diri pada kolom yang sudah tersedia.
- Kerjakan secara individu dan tanyakan kepada guru apabila terdapat soal yang kurang jelas.

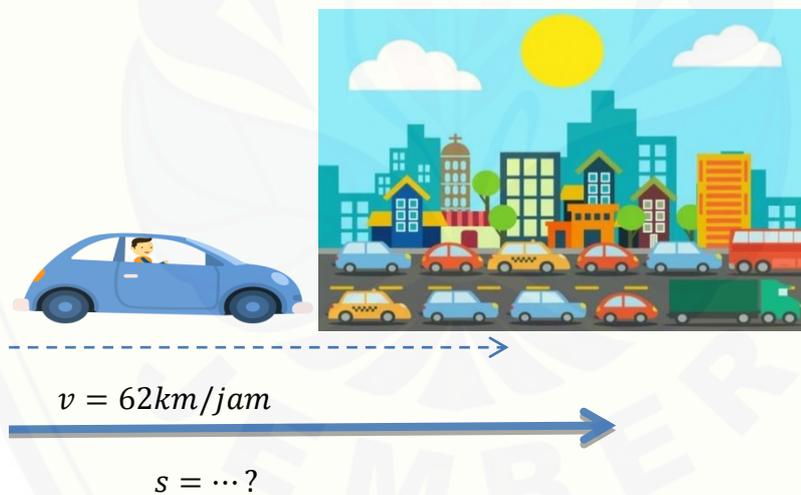
Jawablah soal-soal dibawah ini dengan cermat dan teliti!

1.



Perhatikan gambar di atas! Agung akan mengunjungi rumah neneknya di Trenggalek yang berjarak 120 km. Agung berangkat dari rumah pukul 05.15 WIB dengan kecepatan rata-rata 40 km/jam. Di tengah perjalanan, Agung beristirahat selama 30 menit. Pukul berapakah Agung tiba di rumah neneknya?

2. Dino berangkat ke rumah Yusuf dengan mengendarai sepeda motor. Jarak yang ditempuh Dino adalah 4 km. Jika waktu yang ditempuh Dino adalah 600 detik, berapakah kecepatan Dino berkendara? (dalam km/jam)
3. Perhatikan gambar dibawah ini! Budi mengendarai mobil dari Balung ke Mojokerto dengan kecepatan 62 km/jam. Ditengah perjalanan, Budi istirahat selama 30 menit. Waktu yang dibutuhkan Budi untuk tiba di Mojokerto adalah 8 jam. Berapakah jarak dari Balung ke Mojokerto?



Lampiran 5. Kunci Jawaban Soal Tes Literasi Matematika

KUNCI JAWABAN SOAL TES KECEPATAN DAN JARAK

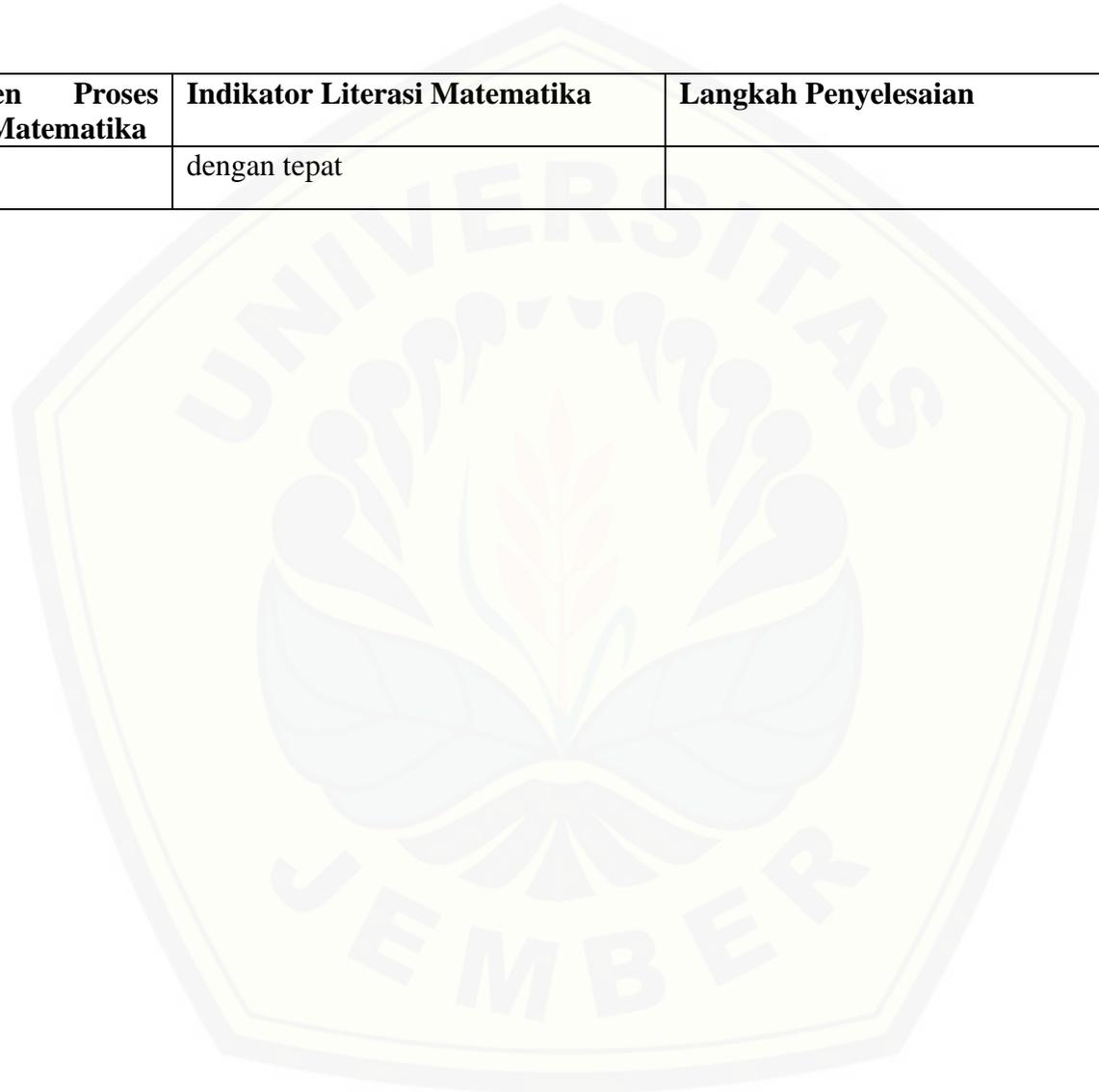
No. soal	Komponen Proses Literasi Matematika	Indikator Literasi Matematika	Langkah Penyelesaian
1.	Merumuskan masalah	Menyederhanakan situasi nyata dengan cara mengartikan masalah sesuai pemahaman secara tepat	Diketahui: Jarak=120km Kecepatan = 40 km/jam Ditanya: Waktu Agung tiba di rumah neneknya?
		Memikirkan ide awal untuk memecahkan masalah	<i>Diketahui:</i> $s = 120 \text{ km}$
		Merumuskan masalah yang diberikan ke dalam model matematika	$v = 40 \frac{\text{km}}{\text{jam}}$ $t = \dots ?$
	Menerapkan konsep	Merancang strategi penyelesaian permasalahan secara runtut	<i>Dijawab:</i> $t = \frac{s}{v}$
Menggunakan konsep-konsep			

No. soal	Komponen Proses Literasi Matematika	Indikator Literasi Matematika	Langkah Penyelesaian
		matematika, fakta, prosedur, dan penalaran	$t = \frac{120}{40} = 3 \text{ jam}$
		Menyelesaikan soal dengan tepat	$t_{\text{total}} = t_{\text{tempuh}} + t_{\text{istirahat}}$ $= 3 + 0,5 = 3,5$ $\text{waktu tiba} = 05.15 + 03.30 = 8.45$
	Menafsirkan hasil penyelesaian	Menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata Menyimpulkan hasil penyelesaian dengan tepat	$\text{waktu tiba} = 08.45$ Jadi, Agung tiba di rumah neneknya pukul 08.45 WIB
2.	Merumuskan masalah	Menyederhanakan situasi nyata dengan cara mengartikan masalah sesuai pemahaman secara tepat	Diketahui: Jarak = 4 km Waktu = 600 detik = 10 menit = 1/6 jam Ditanya: Kecepatan?
		Memikirkan ide awal untuk memecahkan masalah	Diketahui: $s = 4 \text{ km}$
		Merumuskan masalah yang diberikan	

No. soal	Komponen Proses Literasi Matematika	Indikator Literasi Matematika	Langkah Penyelesaian
		ke dalam model matematika	$t = 600 \text{ detik} = 10 \text{ menit} = \frac{1}{6} \text{ jam}$ Ditanya: $v = \dots ?$
	Menerapkan konsep	Merancang strategi penyelesaian permasalahan secara runtut Menggunakan konsep-konsep matematika, fakta, prosedur, dan penalaran Menyelesaikan soal dengan tepat	Dijawab: $v = \frac{s}{t} \quad v = \frac{4}{\frac{1}{6}} = 4 \times 6$ $= 24 \text{ km/jam}$
	Menafsirkan hasil penyelesaian	Menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata Menyimpulkan hasil penyelesaian dengan tepat	Jadi kecepatan Dino saat berkendara yaitu 24 km/jam
3.	Merumuskan masalah	Menyederhanakan situasi nyata dengan cara mengartikan masalah sesuai pemahaman secara tepat	Diketahui: Kecepatan (v) mobil yaitu 62 km/jam Waktu istirahat Budi yaitu 30 menit

No. soal	Komponen Proses Literasi Matematika	Indikator Literasi Matematika	Langkah Penyelesaian
			Waktu tempuh dari Balung ke Mojokerto yaitu 8 jam Jarak tempuh adalah kecepatan dikali dengan waktu tempuh Ditanya: jarak Balung ke Mojokerto?
		Memikirkan ide awal untuk memecahkan masalah	<i>Diketahui:</i> $v = 62\text{km/jam}$ $t_{\text{istirahat}} = 30 \text{ menit} = 0,5$ $t_{\text{tempuh}} = 8 \text{ jam}$ Ditanya: $s = \dots ?$
		Merumuskan masalah yang diberikan ke dalam model matematika	
	Menerapkan konsep	Merancang strategi penyelesaian permasalahan secara runtut	
		Menggunakan konsep-konsep matematika, fakta, prosedur, dan penalaran	<i>Dijawab:</i> $t = t_{\text{tempuh}} - t_{\text{istirahat}} = 8 - 0,5 = 7,5$ $s = v \times t = 62 \times 7,5 = 465 \text{ km}$
		Menyelesaikan soal dengan tepat	
	Menafsirkan hasil penyelesaian	Menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata	Jadi, jarak Balung ke Mojokerto adalah 465 km
		Menyimpulkan hasil penyelesaian	

No. soal	Komponen Proses Literasi Matematika	Indikator Literasi Matematika	Langkah Penyelesaian
		dengan tepat	



Lampiran 6. Validasi Soal Tes Literasi Matematika

LEMBAR VALIDASI SOAL

TES LITERASI MATEMATIKA

Petunjuk:

1. Berilah tanda (\surd) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu berdasarkan pedoman penskoran validasi yang terlampir.
2. Jika ada yang perlu direvisi mohon untuk menuliskan pada lembar saran atau langsung pada naskah.
3. Jika sudah valid mohon untuk menuliskan tanggal dan nama serta tanda tangan Bapak/Ibu pada bagian yang telah disediakan.

A. Nilai Kevalidan Soal Tes Literasi Matematika

No.	Aspek Validasi	Aspek yang Divalidasi	Penilaian		
			1	2	3
1.	Validasi Petunjuk	a. Petunjuk jelas			
		b. Bahasa petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)			
2.	Validasi Isi	a. Soal yang disajikan dapat menggali indikator literasi matematika pada komponen menganalisis			
		b. Soal yang disajikan dapat menggali indikator literasi matematika pada komponen menalar			
		c. Soal yang disajikan dapat menggali indikator literasi matematika pada komponen mengkomunikasikan			
		d. Maksud soal dirumuskan dengan jelas			
		e. Soal sesuai dengan materi kecepatan dan jarak			
3.	Validasi bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia			

		b. Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)			
		c. Pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan dipahami siswa)			

B. Saran Revisi:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Jember,.....2020

Validator

(.....)

Lampiran 7. Lembar Pedoman Penilaian Validasi Soal Tes Literasi Matematika

Pedoman Penilaian Lembar Validasi Soal Tes Literasi Matematika

1. Validasi Petunjuk

Aspek	Skor	Indikator
A	1	1 petunjuk dirumuskan dengan jelas
	2	2 petunjuk dirumuskan dengan jelas
	3	Semua petunjuk dirumuskan dengan jelas
B	1	1 bahasa petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)
	2	2 bahasa petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)
	3	Semua bahasa petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)

2. Validasi Isi

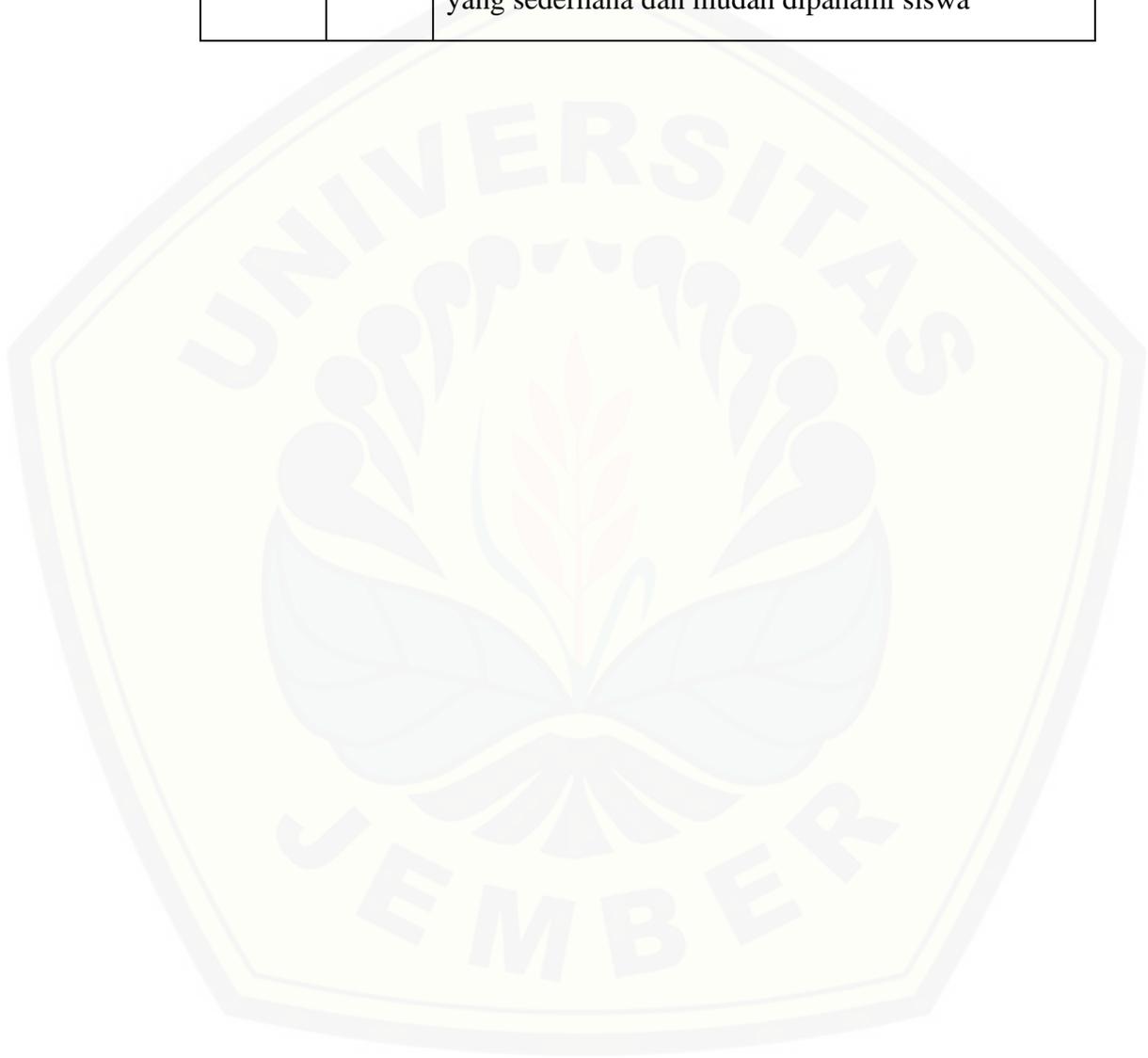
Aspek	Skor	Indikator
A	1	1 soal yang dikesan dapat menggali indikator literasi matematika dalam hal menganalisa
	2	2 soal yang dikesan dapat menggali indikator literasi matematika dalam hal menganalisa
	3	Semua soal yang dikesan dapat menggali indikator literasi matematika dalam hal menganalisa
B	1	1 soal yang dikesan dapat menggali 3 indikator literasi matematika dalam hal menalar
	2	2 soal yang dikesan dapat menggali 3 indikator literasi matematika dalam hal menalar
	3	Semua soal yang dikesan dapat menggali 3 indikator literasi matematika dalam hal menalar

Aspek	Skor	Indikator
C	1	1 soal yang diteskan dapat menggali 2 indikator literasi matematika dalam hal mengkomunikasikan
	2	2 soal yang diteskan dapat menggali 2 indikator literasi matematika dalam hal mengkomunikasikan
	3	Semua soal yang diteskan dapat menggali 2 indikator literasi matematika dalam hal mengkomunikasikan
D	1	1 soal dirumuskan dengan jelas
	2	2 soal dirumuskan dengan jelas
	3	Semua soal dirumuskan dengan jelas
E	1	1 soal sesuai dengan materi kecepatan dan jarak
	2	2 soal sesuai dengan materi kecepatan dan jarak
	3	Semua soal sesuai dengan materi kecepatan dan jarak

3. Validasi Bahasa

Aspek	Skor	Indikator
A	1	1 bahasa soal yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia
	2	2 bahasa soal yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia
	3	Semua bahasa soal yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia
B	1	Kalimat pada 1 soal tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)
	2	Kalimat pada 2 soal tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)
	3	Kalimat pada semua soal tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)
C	1	Kalimat pada 1 soal menggunakan bahasa yang

Aspek	Skor	Indikator
		sederhana dan mudah dipahami siswa
	2	Kalimat pada 2 soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa
	3	Kalimat pada semua soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa



Lampiran 8. Hasil Validasi Soal Tes Validator 1

Lampiran 5. Validasi Soal Tes Literasi Matematika

LEMBAR VALIDASI SOAL
TES LITERASI MATEMATIKA

Petunjuk:

1. Berilah tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu berdasarkan pedoman penskoran validasi yang terlampir.
2. Jika ada yang perlu direvisi mohon untuk menuliskan pada lembar saran atau langsung pada naskah.
3. Jika sudah valid mohon untuk menuliskan tanggal dan nama serta tanda tangan Bapak/Ibu pada bagian yang telah disediakan.

A. Nilai Kevalidan Soal Tes Literasi Matematika

No.	Aspek Validasi	Aspek yang Divalidasi	Penilaian		
			1	2	3
1.	Validasi Petunjuk	a. Petunjuk jelas			✓
		b. Bahasa petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)			✓
2.	Validasi Isi	a. Soal yang disajikan dapat menggali indikator literasi matematika pada komponen menganalisis			✓
		b. Soal yang disajikan dapat menggali indikator literasi matematika pada komponen menalar		✓	
		c. Soal yang disajikan dapat menggali indikator literasi matematika pada komponen mengkomunikasikan			✓
		d. Maksud soal dirumuskan dengan jelas			✓
		e. Soal sesuai dengan materi kecepatan dan jarak			✓
3.	Validasi bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia			✓
		b. Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)			✓
		c. Pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa)			✓

B. Saran Revisi:

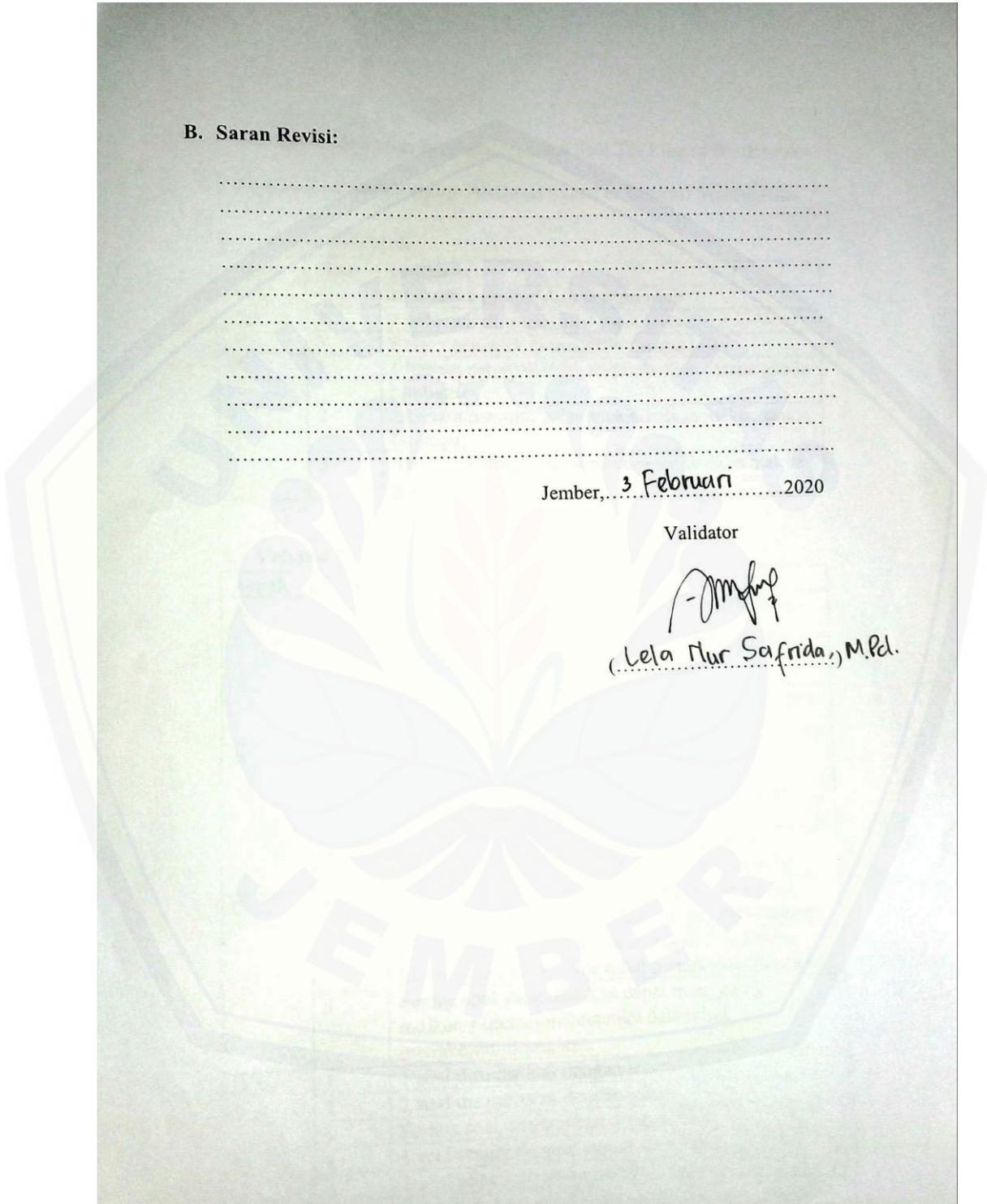
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Jember, 3 Februari2020

Validator



(Lela Nur Safrida,) M.Pd.



Lampiran 9. Hasil Validasi Soal Tes Validator 2

Lampiran 5. Validasi Soal Tes Literasi Matematika

LEMBAR VALIDASI SOAL
TES LITERASI MATEMATIKA

Petunjuk:

1. Berilah tanda (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu berdasarkan pedoman penskoran validasi yang terlampir.
2. Jika ada yang perlu direvisi mohon untuk menuliskan pada lembar saran atau langsung pada naskah.
3. Jika sudah valid mohon untuk menuliskan tanggal dan nama serta tanda tangan Bapak/Ibu pada bagian yang telah disediakan.

A. Nilai Kevalidan Soal Tes Literasi Matematika

No.	Aspek Validasi	Aspek yang Divalidasi	Penilaian		
			1	2	3
1.	Validasi Petunjuk	a. Petunjuk jelas			√
		b. Bahasa petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)			√
2.	Validasi Isi	a. Soal yang disajikan dapat menggali indikator literasi matematika pada komponen menganalisis			√
		b. Soal yang disajikan dapat menggali indikator literasi matematika pada komponen menalar			√
		c. Soal yang disajikan dapat menggali indikator literasi matematika pada komponen mengkomunikasikan			√
		d. Maksud soal dirumuskan dengan jelas		√	
		e. Soal sesuai dengan materi kecepatan dan jarak			√
3.	Validasi bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia			√
		b. Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)			√
		c. Pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa)			√

B. Saran Revisi:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Jember, 3 Februari 2020

Validator

Reza
(Reza Ambarwati)



Lampiran 10. Analisis Data Hasil Validasi Soal Tes

Penilai	Aspek																			
	1		2		3		4		5		6		7		8		9		10	
	Skor	s	Skor	s	Skor	s	Skor	s	Skor	s	Skor	S	Skor	s	Skor	s	Skor	s	Skor	s
<i>Validator 1</i>	3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
<i>Validator 2</i>	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2
$\sum s$	4		4		4		3		4		3		4		4		4		4	
<i>V</i>	1		1		1		0,75		1		0,75		1		1		1		1	

Lampiran 11. Lembar Pedoman Wawancara (Sebelum Revisi)**PEDOMAN WAWANCARA****(SEBELUM REVISI)****Petunjuk Wawancara**

1. Wawancara dilakukan setelah dilaksanakan tes kemampuan literasi matematika
2. Proses wawancara didokumentasi dengan menggunakan media audio
3. Jika informasi dirasa cukup, maka pewawancara dapat melanjutkan wawancara untuk soal selanjutnya dengan mengacu pada pedoman wawancara tersebut.

Komponen	Indikator	Pertanyaan
Merumuskan Masalah	a. Menyederhanakan situasi nyata dengan cara mendefinisikan masalah yang tepat	1. Apakah anda dapat memahami permasalahan yang telah diberikan? Coba jelaskan menurut pendapatmu sendiri mengenai maksud dari soal tersebut!
	b. Mengkonstruksi masalah yang diberikan ke dalam model situasi matematika	1. Bisakah anda merumuskan permasalahan ke dalam model matematika? (jika iya) coba sajikan ke dalam bentuk variable, symbol, operasi, grafik, diagram, persamaan, atau rumus!
	c. Merumuskan masalah yang diberikan ke dalam model matematika	
Menerapkan Konsep	a. Merancang dan menuliskan langkah-langkah penyelesaian permasalahan secara runtut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep apa yang anda gunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan? 2. Coba jelaskan langkah-langkah yang anda lakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut!
	b. Menggunakan	1. Apakah anda memerlukan konsep

Komponen	Indikator	Pertanyaan
	konsep-konsep matematika, fakta, prosedur, dan penalaran	matematika, fakta, prosedur, dan penalaran untuk membantu permasalahan yang diberikan?
Menafsirkan Hasil Penyelesaian	a. Menafsirkan kembali hasil matematika ke dalam konteks dunia nyata	1. Apa yang dapat Anda simpulkan dari permasalahan yang telah diberikan? 2. Mengapa Anda menyimpulkan demikian?
	b. Menentukan hasil penyelesaian dengan tepat	

Lampiran 12. Lembar Pedoman Wawancara (Setelah Revisi)**PEDOMAN WAWANCARA****(SETELAH REVISI)****Petunjuk:**

1. Wawancara dilakukan setelah dilaksanakan tes kemampuan literasi matematika
2. Proses wawancara didokumentasi dengan menggunakan media audio
3. Jika informasi yang ada pada satu soal tes dirasa cukup, maka pewawancara dapat melanjutkan wawancara untuk soal selanjutnya dengan mengacu pada pedoman wawancara tersebut.

Komponen	Indikator	Pertanyaan
Merumuskan Masalah	Menyederhanakan situasi nyata dengan cara mendefinisikan masalah yang tepat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Anda dapat memahami soal yang telah diberikan? 2. Coba jelaskan menurut pendapat Anda sendiri mengenai maksud dari soal tersebut! 3. Apa saja yang diketahui dari soal? 4. Apa saja yang ditanyakan dari soal?
	Memikirkan ide awal untuk memecahkan masalah	<ol style="list-style-type: none"> 5. Bisakah Anda merumuskan permasalahan ke dalam model matematika? (jika iya) coba sajikan ke dalam bentuk simbol, operasi, grafik, diagram, persamaan, atau rumus!
	Merumuskan masalah yang diberikan ke dalam model matematika	
Menerapkan Konsep	Merancang strategi dan menuliskan langkah-langkah penyelesaian permasalahan secara runtut	<ol style="list-style-type: none"> 6. Coba jelaskan langkah-langkah yang anda lakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut! 7. Apakah anda memerlukan konsep matematika, fakta, prosedur, dan
	Menggunakan konsep-	

Komponen	Indikator	Pertanyaan
	konsep matematika, fakta, prosedur, dan penalaran	penalaran untuk membantu permasalahan yang diberikan?
	Menyelesaikan soal dengan tepat	<p>8. Setelah mendapatkan rumus, apa langkah selanjutnya yang dilakukan?</p> <p>9. Jelaskan langkah-langkah yang Anda lakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan runtut sesuai dengan strategi awal yang digunakan?</p>
Menafsirkan Hasil Penyelesaian	Menafsirkan kembali hasil matematika ke dalam konteks dunia nyata	10. Apakah perhitungan yang Anda lakukan sudah tepat? Coba periksa kembali hasil perhitungan yang sudah dilakukan!
	Menentukan hasil penyelesaian dengan tepat	<p>11. Apa yang dapat Anda simpulkan dari permasalahan yang telah diberikan?</p> <p>12. Mengapa Anda menyimpulkan demikian? Coba jelaskan!</p>

Lampiran 13. Lembar Validasi Pedoman Wawancara**LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA****Petunjuk:**

1. Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu berdasarkan pedoman penskoran validasi yang terlampir.
2. Jika ada yang perlu direvisi mohon menuliskan pada bagian yang telah disediakan.
3. Setelah selesai memeriksa, tuliskan tanggal pemeriksaan, nama dan tanda tangan Bapak/Ibu pada bagian yang telah disediakan.

A. Nilai Kevalidan Pedoman Wawancara

No.	Butir Pertanyaan	Penilaian		
		1	2	3
1.	Pertanyaan yang diajukan mencakup indikator literasi matematika			
2.	Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia			
3.	Kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)			
4.	Pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan dipahami siswa)			

B. Saran Revisi:

.....

Jember,2020

Validator

(.....)

Lampiran 14. Lembar Pedoman Penilaian Validasi Wawancara

Pedoman Penilaian Validasi Wawancara

No. Butir Indikator Validasi	Skor	Indikator
1.	1	4 pertanyaan yang diajukan mencakup indikator literasi matematika
	2	8 pertanyaan yang diajukan mencakup indikator literasi matematika
	3	Semua pertanyaan yang diajukan mencakup indikator literasi matematika
2.	1	4 pertanyaan yang diajukan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia
	2	8 pertanyaan yang diajukan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia
	3	Semua pertanyaan yang diajukan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia
3.	1	Kalimat pada 4 pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)
	2	Kalimat pada 8 pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)
	3	Kalimat pada semua pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)
4.	1	4 pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa)
	2	8 pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa)
	3	Semua pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa)

Lampiran 15. Hasil Validasi Pedoman Wawancara Validator 1

Lampiran 8. Lembar Validasi Pedoman Wawancara

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Petunjuk:

1. Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu berdasarkan pedoman penskoran validasi yang terlampir.
2. Jika ada yang perlu direvisi mohon menuliskan pada bagian yang telah disediakan.
3. Setelah selesai memeriksa, tuliskan tanggal pemeriksaan, nama dan tanda tangan Bapak/Ibu pada bagian yang telah disediakan.

A. Nilai Kevalidan Pedoman Wawancara

No.	Butir Pertanyaan	Penilaian		
		1	2	3
1.	Pertanyaan yang diajukan mencakup indikator literasi matematika			✓
2.	Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia			✓
3.	Kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)			✓
4.	Pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa)		✓	

B. Saran Revisi:

.....

.....

.....

.....

Jember, 3 Februari 2020

Validator

(Lela Nur Safri, M.Pd.)

Lampiran 16. Hasil Validasi Pedoman Wawancara Validator 2

Lampiran 8. Lembar Validasi Pedoman Wawancara

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Petunjuk:

1. Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu berdasarkan pedoman penskoran validasi yang terlampir.
2. Jika ada yang perlu direvisi mohon menuliskan pada bagian yang telah disediakan.
3. Setelah selesai memeriksa, tuliskan tanggal pemeriksaan, nama dan tanda tangan Bapak/Ibu pada bagian yang telah disediakan.

A. Nilai Kevalidan Pedoman Wawancara

No.	Butir Pertanyaan	Penilaian		
		1	2	3
1.	Pertanyaan yang diajukan mencakup indikator literasi matematika			✓
2.	Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia			✓
3.	Kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)			✓
4.	Pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa)		✓	

B. Saran Revisi:

.....

.....

.....

.....

Jember, 3 Februari 2020

Validator

Reza Ambarwati
(.....)

Lampiran 17. Analisis Data Hasil Pedoman Wawancara

Penilai	Aspek 1		Aspek 2		Aspek 3		Aspek 4	
	Skor	s	Skor	S	Skor	s	Skor	s
<i>Validator 1</i>	3	2	3	2	3	2	2	1
<i>Validator 2</i>	3	2	3	2	3	2	2	1
$\sum s$	4		4		4		2	
<i>V</i>	1		1		1		1	

Lampiran 18. Indikator Literasi Matematika

Tabel Indikator Literasi Matematika

Komponen Proses Literasi	Indikator Literasi Matematika
Matematika	
Merumuskan Masalah	<ul style="list-style-type: none"> d. Menyederhanakan situasi nyata dengan cara mengartikan masalah sesuai pemahaman secara tepat e. Memikirkan ide awal untuk memecahkan masalah f. Merumuskan masalah yang diberikan ke dalam model matematika
Menerapkan Konsep	<ul style="list-style-type: none"> d. Merancang strategi penyelesaian permasalahan secara runtut e. Menggunakan konsep-konsep matematika, fakta, prosedur, dan penalaran f. Menyelesaikan soal dengan tepat
Menafsirkan Hasil Penyelesaian	<ul style="list-style-type: none"> c. Menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata d. Menyimpulkan hasil penyelesaian dengan tepat

Lampiran 19. Hasil Tes Literasi Matematika

Tabel Hasil Tes Literasi Matematika

Indikator	Subjek	Nomor Soal	Deskripsi
Merumuskan Masalah	S01	1,2,3	Lengkap menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan dari soal, serta merumuskan masalah ke dalam model matematika
	S02	1	Menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan. Namun, pada tahap diketahui tidak tepat. Merumuskan masalah ke dalam model matematika
		2	Menyederhanakan situasi nyata dengan cara mengartikan masalah sesuai pemahaman secara tepat dengan menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan serta merumuskan masalah ke dalam model matematika
		3	Menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan namun tidak lengkap
	S03	1,2,3	Tidak lengkap menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan dari soal. Tidak lengkap juga merumuskan masalah yang diberikan ke dalam model matematika
	S04	1,2,3	Lengkap menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Merumuskan masalah ke dalam model matematika
	S05	1,2,3	Tidak lengkap menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Tidak merumuskan masalah ke dalam model matematika
	S06	1,2	Lengkap menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Merumuskan masalah ke dalam model matematika

Indikator	Subjek	Nomor Soal	Deskripsi
		3	Tidak lengkap menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal serta tidak merumuskan masalah ke dalam model matematika
	S07	1,2,3	Tidak lengkap menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal serta tidak merumuskan masalah ke dalam model matematika
	S08	1,2,3	Tidak lengkap menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal serta tidak merumuskan masalah ke dalam model matematika
	S09	1,2,3	Tidak menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal serta tidak merumuskan masalah ke dalam model matematika
	S10	1,2	Tidak lengkap menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Merumuskan masalah ke dalam model matematika
		3	Tidak lengkap menuliskan apa saja yang diketahui dan tidak menuliskan apa yang ditanyakan serta tidak merumuskan masalah ke dalam model matematika
	S11	1,2,3	Tidak menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal serta tidak merumuskan masalah ke dalam model matematika
	S12	1	Lengkap menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan serta merumuskan masalah ke dalam model matematika
		2,3	Tidak lengkap menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan. Merumuskan masalah ke dalam model matematika
	S13	1,2,3	Tidak lengkap menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan. Merumuskan

Indikator	Subjek	Nomor Soal	Deskripsi
			masalah ke dalam model matematika
	S14	1,2,3	Lengkap menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Merumuskan masalah ke dalam model matematika
	S15	1,2,3	Lengkap menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Merumuskan masalah ke dalam model matematika
	S16	1,2,3	Lengkap menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Merumuskan masalah ke dalam model matematika
	S17	1,2,3	Tidak menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal serta tidak merumuskan masalah ke dalam model matematika
	S18	1,2,3	Lengkap menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Merumuskan masalah ke dalam model matematika
	S19	1,2,3	Tidak menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal serta tidak merumuskan masalah ke dalam model matematika
	S20	1,2,3	Tidak menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal serta tidak merumuskan masalah ke dalam model matematika
	S21	1,2,3	Tidak menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal serta tidak merumuskan masalah ke dalam model matematika
	S22	1,2	Tidak lengkap menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan. Tidak merumuskan masalah yang diberikan ke

Indikator	Subjek	Nomor Soal	Deskripsi
			dalam model matematika
		3	Tidak menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal serta tidak merumuskan masalah ke dalam model matematika
	S23	1,2,3	Tidak menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal serta tidak merumuskan masalah ke dalam model matematika
	S24	1	Tidak lengkap menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan. Tidak merumuskan masalah yang diberikan ke dalam model matematika
		2	Lengkap menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Merumuskan masalah ke dalam model matematika
		3	Tidak menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Tidak merumuskan masalah ke dalam model matematika
	S25	1,2,3	Lengkap menyederhanakan situasi nyata dengan cara mengartikan masalah sesuai pemahaman secara tepat dengan menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Tidak merumuskan masalah yang diberikan ke dalam model matematika
	S26	1	Lengkap menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Merumuskan masalah ke dalam model matematika
		2,3	Tidak runtut menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal
Menerapkan Konsep	S01	1,2,3	Menuliskan langkah-langkah penyelesaian yang runtut, tidak menggunakan konsep matematika, dan menyelesaikan soal dengan

Indikator	Subjek	Nomor Soal	Deskripsi
			tepat
	S02	1,2	Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan kurang runtut, menggunakan konsep matematika. Tidak menyelesaikan soal dengan tepat
		3	Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan kurang runtut, menggunakan konsep matematika dan menyelesaikan soal dengan tepat
	S03	1	Tidak menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut, menggunakan konsep matematika dan menyelesaikan soal dengan tidak tepat
		2,3	Tidak menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut, menggunakan konsep matematika dan menyelesaikan soal dengan tepat
	S04	1,2	Tidak menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut, tidak menggunakan konsep matematika dan menyelesaikan dengan tepat
		3	Tidak menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut, tidak menggunakan konsep matematika dan menyelesaikan soal tidak tepat
	S05	1	Tidak menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut, tidak menggunakan konsep matematika. Menyelesaikan soal dengan tepat
		2	Menuliskan soal dengan runtut, menggunakan konsep matematika dan menyelesaikan soal dengan tepat
		3	Tidak menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut, tidak menggunakan konsep matematika. Tidak menyelesaikan soal dengan tepat

Indikator	Subjek	Nomor Soal	Deskripsi
	S06	1,2	Menuliskan langkah-langkah dengan runtut, menggunakan konsep matematika dan menyelesaikan soal dengan tepat
		3	Tidak menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut, tidak menggunakan konsep matematika. Tidak menyelesaikan soal dengan tepat
	S07	1,2,3	Tidak menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut, tidak menggunakan konsep matematika. Tidak menyelesaikan soal dengan tepat
	S08	1,3	Tidak menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut, tidak menggunakan konsep matematika. Tidak menyelesaikan soal dengan tepat
		2	Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut, menggunakan konsep matematika dan menyelesaikan soal dengan tepat
	S09	1,3	Tidak menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut, tidak menggunakan konsep matematika. Tidak menyelesaikan soal dengan tepat
		2	Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut, menggunakan konsep matematika. Menyelesaikan soal dengan tepat
	S10	1	Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut, tidak menggunakan konsep matematika. Menyelesaikan soal dengan tepat
		2	Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut, menggunakan konsep matematika. Menyelesaikan soal dengan tepat
		3	Tidak menuliskan langkah-langkah

Indikator	Subjek	Nomor Soal	Deskripsi
			penyelesaian dengan runtut, tidak menggunakan konsep matematika dan tidak menyelesaikan soal dengan tepat
	S11	1	Tidak menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut, tidak menggunakan konsep matematika dan menyelesaikan soal dengan tepat
		2,3	Tidak menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut, tidak menggunakan konsep matematika dan tidak menyelesaikan soal dengan tepat
	S12	1,2	Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut, tidak menggunakan konsep matematika dan menyelesaikan soal dengan tepat
		3	Tidak menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut, menggunakan konsep matematika dan menyelesaikan soal dengan tepat
	S13	1	Tidak menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut, tidak menggunakan konsep matematika dan tidak menyelesaikan soal dengan tepat
		2,3	Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut, menggunakan konsep matematika dan tidak menyelesaikan soal dengan tepat
	S14	1	Tidak menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut, tidak menggunakan konsep matematika dan tidak menyelesaikan soal dengan tepat
		2,3	Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut, menggunakan konsep matematika dan menyelesaikan soal dengan tepat
	S15	1,2,3	Menuliskan langkah-langkah penyelesaian

Indikator	Subjek	Nomor Soal	Deskripsi
			dengan runtut, menggunakan konsep matematika dan menyelesaikan soal dengan tepat
	S16	1	Tidak menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut, tidak menggunakan konsep matematika dan tidak menyelesaikan soal dengan tepat
		2,3	Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut, menggunakan konsep matematika dan menyelesaikan soal dengan tepat
	S17	1	Tidak menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut, menggunakan konsep matematika dan tidak menyelesaikan soal dengan tepat
		2,3	Tidak menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut, menggunakan konsep matematika dan menyelesaikan soal dengan tepat
	S18	1	Tidak menuliskan langkah-langkah dengan runtut, tidak menggunakan konsep matematika dan tidak menyelesaikan soal dengan tepat
		2	Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut, menggunakan konsep matematika dan menyelesaikan soal dengan tepat
		3	Tidak menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut, tidak menggunakan konsep matematika dan tidak menyelesaikan soal dengan tepat
	S19	1,2,3	Tidak menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut, tidak menggunakan konsep matematika dan tidak menyelesaikan soal dengan tepat
	S20	1,2	Tidak menuliskan langkah-langkah

Indikator	Subjek	Nomor Soal	Deskripsi
			penyelesaian dengan runtut, tidak menggunakan konsep matematika dan tidak menyelesaikan soal dengan tepat
		3	Tidak menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut, menggunakan konsep matematika dan menyelesaikan soal dengan tepat
	S21	1	Tidak menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut, tidak menggunakan konsep matematika dan tidak menyelesaikan soal dengan tepat
		2	Tidak menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut, tidak menggunakan konsep matematika dan menyelesaikan soal dengan tepat
		3	Tidak menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut, menggunakan konsep matematika dan menyelesaikan soal dengan tepat
	S22	1	Tidak menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut, tidak menggunakan konsep matematika dan menyelesaikan soal dengan tepat
		2	Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut, menggunakan konsep matematika dan menyelesaikan soal dengan tepat
		3	Tidak menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut, tidak menggunakan konsep matematika dan tidak menyelesaikan soal dengan tepat
	S23	1,2,3	Tidak menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut, tidak menggunakan konsep matematika dan tidak menyelesaikan soal dengan tepat
	S24	1,2	Menuliskan langkah-langkah penyelesaian

Indikator	Subjek	Nomor Soal	Deskripsi
			dengan runtut, menggunakan konsep matematika dan menyelesaikan soal dengan tepat
		3	Tidak menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut, tidak menggunakan konsep matematika dan tidak menyelesaikan soal dengan tepat
	S25	1	Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut, tidak menggunakan konsep matematika, dan menyelesaikan soal dengan tepat
		2	Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut, menggunakan konsep matematika, dan menyelesaikan soal dengan tepat
		3	Tidak menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut, tidak menggunakan konsep matematika, dan tidak menyelesaikan soal dengan tepat
	S26	1	Tidak menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut, tidak menggunakan konsep matematika, dan menyelesaikan soal dengan tepat
		2	Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut, menggunakan konsep matematika, dan menyelesaikan soal dengan tepat
		3	Tidak menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut, tidak menggunakan konsep matematika, dan tidak menyelesaikan soal dengan tepat
Menafsirkan Hasil Penyelesaian	S01	1,2,3	Menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata dan menyimpulkan hasil penyelesaian dengan tepat
	S02	1	Menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata dan menyimpulkan hasil

Indikator	Subjek	Nomor Soal	Deskripsi
			penyelesaian dengan tepat
		2,3	Tidak menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata dan tidak menyimpulkan hasil penyelesaian dengan tepat
	S03	1,2,3	Tidak menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata dan tidak menyimpulkan hasil penyelesaian dengan tepat
	S04	1	Menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata dan menyimpulkan hasil penyelesaian dengan tepat
		2,3	Tidak menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata dan tidak menyimpulkan hasil penyelesaian dengan tepat
	S05	1	Menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata dan menyimpulkan hasil penyelesaian dengan tepat
		2,3	Tidak menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata dan tidak menyimpulkan hasil penyelesaian dengan tepat
	S06	1,2,3	Tidak menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata dan tidak menyimpulkan hasil penyelesaian dengan tepat
	S07	1,2,3	Tidak menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata dan tidak menyimpulkan hasil penyelesaian dengan tepat
	S08	1,2,3	Tidak menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata dan tidak menyimpulkan hasil penyelesaian dengan tepat
	S09	1,2,3	Tidak menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata dan tidak menyimpulkan hasil penyelesaian dengan tepat
	S10	1,2,3	Tidak menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata dan tidak menyimpulkan hasil penyelesaian dengan tepat

Indikator	Subjek	Nomor Soal	Deskripsi
	S11	1,2,3	Tidak menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata dan tidak menyimpulkan hasil penyelesaian dengan tepat
	S12	1,2,3	Menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata dan menyimpulkan hasil penyelesaian dengan tepat
	S13	1	Menyimpulkan hasil penyelesaian tetapi tidak tepat
		2,3	Menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata dan menyimpulkan hasil penyelesaian dengan tepat
	S14	1	Menyimpulkan hasil penyelesaian tetapi tidak tepat
		2,3	Menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata dan menyimpulkan hasil penyelesaian dengan tepat
	S15	1,2,3	Tidak menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata dan tidak menyimpulkan hasil penyelesaian dengan tepat
	S16	1	Menyimpulkan penyelesaian tetapi tidak tepat
		2,3	Menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata dan menyimpulkan hasil penyelesaian dengan tepat
	S17	1,2,3	Tidak menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata dan tidak menyimpulkan hasil penyelesaian dengan tepat
	S18	1	Menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata dan menyimpulkan hasil penyelesaian dengan tepat
		2,3	Tidak menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata dan tidak menyimpulkan hasil penyelesaian dengan tepat

Indikator	Subjek	Nomor Soal	Deskripsi
	S19	1	Tidak menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata dan menyimpulkan hasil penyelesaian dengan tidak tepat
		2,3	Tidak menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata dan tidak menyimpulkan hasil penyelesaian dengan tepat
	S20	1,2	Tidak menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata dan tidak menyimpulkan hasil penyelesaian dengan tepat
		3	Menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata dan menyimpulkan hasil penyelesaian dengan tepat
	S21	1,2,3	Tidak menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata dan tidak menyimpulkan hasil penyelesaian dengan tepat
	S22	1	Menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata dan menyimpulkan hasil penyelesaian dengan tepat
		2,3	Tidak menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata dan tidak menyimpulkan hasil penyelesaian dengan tepat
	S23	1,2,3	Tidak menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata dan tidak menyimpulkan hasil penyelesaian dengan tepat
	S24	1,2,3	Tidak menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata dan tidak menyimpulkan hasil penyelesaian dengan tepat
	S25	1	Menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata dan menyimpulkan hasil penyelesaian dengan tepat
		2,3	Tidak menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata dan tidak menyimpulkan hasil penyelesaian dengan tepat
	S26	1,2,3	Tidak menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata dan tidak menyimpulkan hasil penyelesaian dengan tepat

Indikator	Subjek	Nomor Soal	Deskripsi
			penyelesaian dengan tepat



Lampiran 20. Transkrip Wawancara

1. Transkrip wawancara dengan S01 (Nazwa Aura Ramadhani)

P01 : Apakah kamu dapat memahami soal yang telah diberikan?

S0101 : Iya

P02 : Coba jelaskan menurut pendapatmu mengenai maksud dari soal tersebut!

S0102 : Kita harus menemukan pukul berapa Agung tiba di rumah neneknya

P03 :Coba sebutkan apa saja yang diketahui dari soal ini!

S0103 : Yang diketahui jaraknya 120 km/jam, waktunya jam 5 lebih 15 menit dan kecepatan rata-ratanya 40km/jam

P04 : Apa saja yang ditanyakan dari soal ini?

S0104 : Pukul berapa Agung tiba di rumah neneknya

P05 : Setelah itu, bisakah kamu merumuskan permasalahan ke dalam model matematika?

S0105 : Bisa

P06 : Coba jelaskan langkah-langkah kamu menyelesaikan permasalahan tersebut!

S0106 : Pertama kita tambahkan dulu waktunya jam 5 lebih 15 menit ditambah 30 menit yaitu jam 5 lebih 45 menit lalu jarak 120 km dibagi kecepatan rata-rata 40km/jam yaitu 3 jam. Lalu jam 5 lebih 15 menit tadi ditambah 3 jam yang sudah dibagi sama dengan jam 08.45.

P07 : Apakah kamu memerlukan konsep matematika, fakta, prosedur, dan penalaran untuk membantu permasalahan yang diberikan?

S0107 : Iya

P08 : Setelah mendapatkan rumus, apa langkah selanjutnya yang kamu lakukan?

S0108 :Menulis jawaban

P09 :Coba jelaskan langkah-langkah yang kamu lakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan runtut sesuai dengan strategi awal yang digunakan!

S0109 :Menemukan diketahui dulu, setelah itu mencari rumus kemudian mencatat jawaban

- P10 : Apakah perhitungan yang kamu lakukan sudah tepat? Coba periksa kembali hasil perhitungan yang sudah kamu lakukan!
- S0110 : Insyaallah tepat
- P11 : Apa yang dapat kamu simpulkan dari permasalahan yang telah diberikan?
- S0111 : Mencari waktu
- P12 : Mengapa kamu menyimpulkan seperti itu?
- S0112 : Karena dipertanyaannya disuruh mencari waktu
- P01 : Terus nomor 2. Apakah kamu paham tentang nomor 2 ini?
- S0101 : Iya
- P02 : Coba jelaskan menurut pendapatmu tentang maksud soal ini!
- S0102 : soal ini disuruh menemukan kecepatan
- P03 : Apa saja yang diketahui dari soal?
- S0103 : Diketahui jaraknya 4 km, waktunya 600 detik
- P04 : Apa saja yang ditanyakan dari soal?
- S0104 : Berapakah kecepatan Dino berkendara
- P05 : Bisakah kamu merumuskan permasalahan ke dalam model matematika?
- S0105 : Bisa
- P06 : Coba jelaskan langkah-langkah yang kamu lakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut!
- S0106 : Pertama waktu tempuh dikurangi waktu istirahat sama dengan 8-0,5 sama dengan 7,5. Terus menemukan jarak sama dengan kecepatan dikali waktu, $62 \times 7,5 = 465 \text{ km}$
- P07 : Apakah kamu memerlukan konsep matematika, fakta, prosedur dan penalaran untuk membantu permasalahan yang diberikan?
- S0107 : Iya
- P08 : Setelah mendapatkan rumus, apa langkah selanjutnya yang dilakukan?
- S0108 : Mencatat rumus tadi yang ditemukan dan jawabannya
- P09 : Jelaskan langkah-langkah yang kamu lakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut!

S0109 : Mengetahui jarak dan waktu terus memahami pertanyaan, mencatat rumus lalu menjawab

P10 : Apakah perhitungan yang kamu lakukan sudah tepat?

S0110 : Sudah

P11 : Apa yang dapat kamu simpulkan dari permasalahan yang telah diberikan?

S0111 : Jadi, kecepatan Agung berkendara adalah 24 km/jam

P12 : Mengapa kamu menyimpulkan demikian?

S0112 : Karena di rumus seperti itu

P01 : Apakah kamu dapat memahami soal yang telah diberikan?

S0101 : Paham

P02 : Coba jelaskan menurut pendapatmu sendiri mengenai maksud soal tersebut!

S0102 : Budi mengendarai mobil dari Balung ke Mojokerto dengan kecepatannya 60 km/jam. Di tengah perjalanan, Budi beristirahat selama 30 menit. Waktu yang dibutuhkan Budi untuk tiba di Mojokerto selama 8 jam. Berapakah jarak dari Balung ke Mojokerto?

P03 : Apa saja yang diketahui dari soal itu?

S0103 : Yang diketahui kecepatannya 60 km/jam, waktunya 8 jam

P04 : Apa saja yang ditanyakan dari soal itu?

S0104 : mencari jarak

P05 : Bisakah kamu merumuskan permasalahan ke dalam model matematika?

S0105 : Bisa

P06 : Coba jelaskan langkah-langkah yang kamu lakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut!

S0106 : Mengetahui jarak dan waktu, memahami pertanyaan, mencatat rumus, menulis jawaban

P07 : Apakah kamu memerlukan konsep matematika, fakta, prosedur, dan penalaran untuk membantu permasalahan yang diberikan?

S0107 : Iya

P08 : Setelah mendapatkan rumus, apa langkah selanjutnya yang dilakukan?

S0108 : Menulis rumus terus mencatat jawaban

P09 : Jelaskan langkah-langkah yang kamu lakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan runtut sesuai strategi awal yang digunakan?

S0109 : Mengetahui jarak dan waktu, memahami pertanyaan, menulis rumus, mencatat jawaban

P10 : Apakah perhitungan yang kamu lakukan sudah tepat?

S0110 : Iya

P11 : Apa yang dapat kamu simpulkan dari permasalahan yang telah diberikan?

S0111 : Jadi, jarak Balung ke Mojokerto adalah 465 km

P12 : Mengapa kamu menyimpulkan demikian? Coba jelaskan

S0112 : Karena cara menemukan jarak yaitu kecepatan dikali waktu

2. Transkrip wawancara dengan S07 (Danial Aflah Hamdan)

P01 : Apakah kamu dapat memahami soal yang telah diberikan?

S0701 : Iya

P02 : Coba jelaskan menurut pendapatmu sendiri mengenai maksud dari soal tersebut!

S0702 : Mencari waktu

P03 : Apa saja yang diketahui dari soal?

S0703 : tidak tau

P04 : Apa saja yang ditanyakan dari soal?

S0704 : mencari waktu

P05 : Bisakah kamu merumuskan permasalahan ke dalam model matematika?

S0705 : Tidak bisa

P06 : Coba jelaskan langkah-langkah yang kamu lakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut!

S0706 : 120 dibagi 40

P07 : Apakah kamu memerlukan konsep matematika, fakta, prosedur, dan penalaran untuk membantu permasalahan yang telah diberikan?

S0707 : Iya

P08 : Setelah mendapatkan rumus, apa langkah selanjutnya yang kamu lakukan?

S0708 : Mengerjakan

P09 : Jelaskan langkah-langkah yang kamu lakukan untuk menyelesaikan permasalahan ini!

S0709 : Tidak bisa

P10 : Apakah perhitungan yang kamu lakukan sudah tepat? Coba periksa kembali hasil perhitungan yang sudah kamu lakukan!

S0710 : Iya

P11 : Apa yang dapat kamu simpulkan dari permasalahan yang telah diberikan?

S0711 : Tidak bisa

P01 : Apakah kamu memahami soal yang telah diberikan?

S0701 : Bisa

P02 : Coba jelaskan menurut pendapatmu sendiri mengenai maksud dari soal tersebut!

S0702 : Mencari kecepatan

P03 : Apa saja yang diketahui dari soal?

S0703 : Tidak bisa

P04 : Apa saja yang ditanyakan dari soal?

S0704 : Mencari kecepatan

P06 : Coba jelaskan langkah-langkah yang kamu lakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut!

S0706 : $k = s$ dibagi w

P07 : Apakah kamu memerlukan konsep matematika, fakta, prosedur, dan penalaran untuk membantu permasalahan yang diberikan?

S0707 : Tidak

P08 : Setelah mendapatkan rumus, apa langkah selanjutnya yang dilakukan?

S0708 : Mengerjakan

- P09 : Jelaskan langkah-langkah yang kamu lakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan runtut sesuai dengan strategi awal yang digunakan!
- S0709 : Tidak bisa
- P01 : Apakah kamu dapat memahami soal yang diberikan?
- S0701 : Paham
- P02 : Coba jelaskan menurut pendapatmu sendiri mengenai maksud soal ini!
- S0702 : Mencari jarak
- P03 : Apa saja yang diketahui dari soal ini?
- S0703 : Tidak tahu
- P04 : Apa saja yang ditanyakan dari soal ini?
- S0704 : Mencari jarak
- P05 : Bisakah kamu merumuskan permasalahan ke dalam model matematika?
- S0705 : Bisa
- P06 : Coba jelaskan langkah-langkah yang kamu lakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut!
- S0706 : Kecepatan dikali waktu
- P07 : Apakah kamu memerlukan konsep matematika, fakta, prosedur, dan penalaran untuk membantu permasalahan yang diberikan?
- S0707 : Tidak
- P08 : Setelah mendapatkan rumus, apa langkah selanjutnya yang kamu lakukan?
- S0708 : Mengerjakan
- P09 : Jelaskan langkah-langkah yang kamu lakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan runtut sesuai strategi awal yang digunakan!
- S0709 : Dikali
- P10 : Apakah perhitungan yang kamu lakukan sudah tepat? Coba periksa kembali hasil perhitungan yang sudah dilakukan!
- S0710 : Sudah
- P11 : Apa yang dapat kamu simpulkan dari permasalahan yang telah diberikan?

S0711 : Tidak ada

P12 : Mengapa kamu menyimpulkan demikian?

S0712 : Karena tidak bisa

3. Transkrip wawancara dengan S11 (Riski)

P01 : Apa kamu dapat memahami soal yang telah diberikan?

S1101 : Iya

P02 : Coba jelaskan menurut pendapatmu tentang maksud soal ini!

S1102 : (diam) mencari waktu

P03 : Apa saja yang diketahui dari soal?

S1103 : Tidak bisa

P04 : Apa saja yang ditanyakan dari soal?

S1104 : Tidak bisa

P05 : Bisakah kamu merumuskan permasalahan ke dalam model matematika?

S1105 : Tidak bisa

sama. Berikut merupakan wawancara dengan siswa S11:

P06 : Coba jelaskan langkah-langkah yang kamu lakukan saat menyelesaikan permasalahan ini!

S1106 : (diam)

P07 : Apakah kamu memerlukan konsep matematika, fakta, prosedur, dan penalaran untuk membantu permasalahan yang diberikan?

S1107 : Tidak

P08 : Apakah kamu mendapatkan rumus?

S1108 : Tidak

P09 : Jelaskan langkah-langkah yang kamu lakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan runtut!

S1109 : Sulit

P10 : Apakah perhitungan yang kamu lakukan sudah tepat? Coba periksa kembali hasil perhitungan yang sudah dilakukan!

S1110 : Sudah

P11 : Apa yang dapat kamu simpulkan dari permasalahan yang telah diberikan?

S1111 : Tidak ada

P12 : Mengapa kamu menyimpulkan demikian? Coba jelaskan!

S1112 : Tidak tahu

P01 : Apakah kamu dapat memahami soal yang telah diberikan?

S1101 : Tidak

P02 : Coba jelaskan menurut pendapatmu sendiri mengenai maksud dari soal tersebut!

S1102 : Mencari kecepatan

P03 : Apa saja yang diketahui dari soal?

S1103 : Tidak bisa

P04 : Apa saja yang ditanyakan dari soal?

S1104 : Tidak bisa

P06 : Coba jelaskan langkah-langkah yang kamu lakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut!

S1106 : Langsung mengerjakan

P07 : Apakah kamu memerlukan konsep matematika, fakta, prosedur, dan penalaran untuk membantu permasalahan yang diberikan?

S1107 : Tidak

P08 : Setelah mendapatkan rumus, apa langkah selanjutnya yang kamu lakukan?

S1108 : Tidak mendapatkan rumus

P09 : Jelaskan langkah-langkah yang kamu lakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan runtut sesuai dengan strategi awal yang digunakan?

S1109 : Tidak bisa

P10 : Apakah perhitungan yang kamu lakukan sudah tepat? Coba periksa kembali hasil perhitungan yang sudah kamu lakukan!

S1110 : Sudah

P11 : Apa yang dapat kamu simpulkan dari permasalahan yang telah diberikan?

S1111 : Tidak bisa

P01 : Apakah kamu dapat memahami soal yang telah diberikan?

S1101 : Tidak

P02 : Coba jelaskan menurut pendapatmu mengenai maksud soal tersebut!

S1102 : Mencari waktu

P03 : Apa saja yang diketahui dari soal?

S1103 : Tidak tahu

P04 : Apa saja yang ditanyakan dari soal?

S1104 : Tidak tahu

P05 : Bisakah kamu merumuskan permasalahan ke dalam model matematika?

S1105 : Tidak bisa

P06 : Coba jelaskan langkah-langkah yang kamu lakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut!

S1106 : Tidak bisa

P07 : Apakah kamu memerlukan konsep matematika, fakta, prosedur, dan penalaran untuk membantu permasalahan yang diberikan?

S1107 : Tidak

P08 : Setelah mendapatkan rumus, apa langkah selanjutnya yang diberikan?

S1108 : Belum mendapatkan rumus

P09 : Jelaskan langkah-langkah yang kamu lakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan runtut sesuai dengan strategi awal yang kamu gunakan!

S1109 : Tidak bisa

P10 : Apakah perhitungan yang kamu lakukan sudah tepat? Coba periksa kembali hasil perhitungan yang sudah dilakukan!

S1110 : Tidak

P11 : Apa yang dapat kamu simpulkan dari permasalahan yang telah diberikan?

S1111 : Tidak ada

P12 : Mengapa kamu menyimpulkan demikian? Coba jelaskan!

S1112 : Sulit

4. Transkrip wawancara dengan S15 (Rumaisha Putri Az Zahra)

P01 : Apakah kamu dapat memahami soal yang telah diberikan?

S1501 : Iya

P02 : Coba jelaskan menurut pendapatmu sendiri mengenai maksud dari soal ini!

S1502 : Agung akan mengunjungi rumah neneknya di Trenggalek yang berjarak 120 km. Agung berangkat dari rumah pukul 05.15 WIB dengan kecepatan rata-rata 40km/jam. Di tengah perjalanan, Agung beristirahat selama 30 menit. Pukul berapakah Agung tiba di rumah neneknya?

P03 : Apa saja yang diketahui dari soal?

S1503 : Jarak yang ditempuh= 120 km, Kecepatan = 40km/jam, waktu= 15.15 WIB

P04 : Apa saja yang ditanyakan dari soal?

S1504 : Pukul berapakah Agung tiba di rumah neneknya?

P05 : Bisakah kamu merumuskan permasalahan ke dalam model matematika?

S1505 : Bisa

P06 : Coba jelaskan langkah-langkah yang kamu lakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut!

S1506 : Mencari waktu = jarak dibagi kecepatan. $120 \text{ dibagi } 40 = 3 \text{ jam}$. $05.15 + 3 \text{ jam} + 30 \text{ menit} = 08.45 \text{ WIB}$

P07 : Apakah kamu memerlukan konsep-konsep matematika, fakta, prosedur, dan penalaran untuk membantu permasalahan ini?

S1507 : Iya

P08 : Setelah mendapatkan rumus, apa langkah selanjutnya yang dilakukan?

S1508 : Mencari jawaban

P09 : Jelaskan langkah-langkah yang kamu lakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan runtut sesuai dengan strategi awal yang digunakan!

S1509 : Diketahui jarak yang ditempuh 120 km, kecepatan 40 km/jam, waktu yang ditempuh jam 5.15. Ditanya: pukul berapakah Agung tiba di rumah neneknya? Dijawab: Mencari waktu = jarak dibagi kecepatan. $120 \div 40 = 3$ jam. $05.15 + 3$ jam + 30 menit = 08.45 WIB

P10 : Apakah perhitungan yang kamu lakukan sudah tepat? Coba periksa kembali hasil perhitungan yang sudah dilakukan!

S1510 : Iya

P11 : Apa yang dapat kamu simpulkan dari permasalahan yang telah diberikan?

S1511 : Tidak bisa

P12 : Mengapa kamu menyimpulkan demikian? Coba jelaskan!

P1512 : Sulit

P01 : Apakah kamu dapat memahami soal yang telah diberikan?

S1501 : Iya

P02 : Coba jelaskan menurut pendapatmu sendiri mengenai maksud soal tersebut!

S1502 : Dino berangkat ke rumah Yusuf dengan mengendarai sepeda motor. Jarak yang ditempuh Dino adalah 4 km. Jika waktu yang ditempuh Dino adalah 600 detik. Berapakah kecepatan Dino berkendara?

P03 : Apa saja yang diketahui dari soal?

S1503 : Jarak yang ditempuh = 4 km, waktunya 600 detik

P04 : Apa saja yang ditanyakan dari soal?

S1504 : Berapakah kecepatan Dino berkendara?

P05 : Bisakah kamu merumuskan permasalahan ke dalam model matematika?

S1505 : Bisa

P06 : Coba jelaskan langkah-langkah yang kamu lakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut!

S1506 : Diketahui jarak yang ditempuh 4 km, waktunya 600 detik, ditanya kecepatan Dino berkendara. Dijawab: kecepatan sama dengan jarak dibagi waktu. $4 \div 1$ per enam sama dengan $4 \div 6$ sama dengan 24 km/jam.

P07 : Apakah kamu memerlukan konsep-konsep matematika, fakta, prosedur, dan penalaran untuk membantu permasalahan yang diberikan?

S1507 : Iya

P08 : Setelah mendapatkan rumus, apa langkah selanjutnya yang kamu lakukan?

S1508 : Mencari jawaban

P09 : Jelaskan langkah-langkah yang kamu lakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan runtut sesuai dengan strategi awal yang digunakan!

S1509 : Pertama diketahui jarak sama dengan 4 km, waktunya 600 detik. Ditanyakan berapakah kecepatan Dino berkendara?. Dijawab: kecepatan sama dengan jarak dibagi waktu. 4 dibagi 1 per 6 sama dengan 24 km/jam.

P10 : Apakah perhitungan yang kamu lakukan sudah tepat? Coba periksa kembali hasil perhitungan yang sudah kamu lakukan!

S1510 : Sudah

P11 : Apa yang dapat kamu simpulkan dari permasalahan yang telah diberikan?

S1511 : Tidak bisa

P12 : Mengapa kamu menyimpulkan demikian? Coba jelaskan!

S1512 : Sulit

P01 : Apakah kamu dapat memahami soal yang diberikan?

S1501 : Iya

P02 : Coba jelaskan menurut pendapatmu mengenai maksud dari soal tersebut!

S1502 : Budi mengendarai mobil untuk pergi dari Balung ke Mojokerto, kecepatan mobil adalah 62 km/jam. Waktu yang Budi butuhkan untuk bisa tiba di Mojokerto yaitu selama 8 jam. Berapakah jarak dari Balung ke Mojokerto?

P03 : Apa saja yang diketahui dari soal?

S1503 : Diketahui kecepatan sama dengan 62 km/jam, waktu tiba sama dengan 8 jam, waktu istirahat sama dengan 30 menit.

P04 : Apa saja yang ditanyakan dari soal?

S1504 : Mencari jarak

P05 : Bisakah kamu merumuskan permasalahan ke dalam model matematika?

S1505 : Iya

P06 : Coba jelaskan langkah-langkah yang kamu lakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut!

S1506 : Diketahui kecepatan sama dengan 62 km/jam, waktu tiba sama dengan 8 jam, waktu istirahat sama dengan 30 menit. Ditanya: jarak. Dijawab: jarak sama dengan kecepatan dikali waktu sama dengan 62 dikali 7 koma 5 sama dengan 465 km.

P07 : Apakah kamu memerlukan konsep-konsep matematika, fakta, prosedur dan penalaran untuk membantu permasalahan tersebut?

S1507 : Iya

P08 : Setelah mendapatkan rumus, apa langkah selanjutnya yang dilakukan?

S1508 : Mengerjakan

P09 : Jelaskan langkah-langkah yang kamu lakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan runtut sesuai dengan strategi awal yang digunakan!

S1509 : Diketahui kecepatan sama dengan 62 km/jam, waktu tiba sama dengan 8 jam, waktu istirahat sama dengan 30 menit. Ditanya: jarak. Dijawab: jarak sama dengan kecepatan dikali waktu sama dengan 62 dikali 7 koma 5 sama dengan 465 km.

P10 : Apakah perhitungan yang kamu lakukan sudah tepat? Coba periksa kembali hasil perhitungan yang sudah dilakukan!

S1510 : Iya

P11 : Apa yang dapat kamu simpulkan dari permasalahan yang telah diberikan?

S1511 : Tidak bisa

P12 : Mengapa kamu menyimpulkan demikian? Coba jelaskan!

S1512 : Sulit

5. Transkrip wawancara dengan S18 (Devika F.M)

P01 : Apakah kamu dapat memahami soal yang telah diberikan?

S1801 : Iya

P02 : Coba jelaskan menurut pendapatmu sendiri mengenai maksud dari soal tersebut!

S1802 : (Membaca soal). Perhatikan gambar di atas! Agung akan mengunjungi rumah neneknya di Trenggalek yang berjarak 120 km. Agung berangkat dari rumah pukul 05.15 WIB dengan kecepatan rata-rata 40 km/jam. Di tengah perjalanan, Agung beristirahat selama 30 menit. Pukul berapakah Agung tiba di rumah neneknya?

P03 : Apa saja yang diketahui dari soal?

S1803 : Kecepatan 40 km/jam, jarak 120 km, waktu 05.15

P04 : Apa saja yang ditanyakan dari soal?

S1804 : Pukul berapakah Agung tiba di rumah neneknya?

P05 : Bisakah kamu merumuskan permasalahan ke dalam model matematika?

S1805 : Tidak

P06 : Coba jelaskan langkah-langkah yang kamu lakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut!

S1806 : Pertama mencari kecepatan, kedua mencari jarak, ketiga mencari waktu.

P07 : Apakah kamu memerlukan konsep matematika, fakta, prosedur, dan penalaran untuk membantu permasalahan yang diberikan?

S1807 : Tidak

P08 : Setelah mendapatkan rumus, apa langkah selanjutnya yang dilakukan?

S1808 : Mengerjakan

P09 : Jelaskan langkah-langkah yang kamu lakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan runtut sesuai dengan strategi awal yang digunakan?

S1809 : Diketahui kecepatan sama dengan 40 km, jarak sama dengan 120 km/jam, waktu 05.15, kemudian ditanya: pukul berapakah Agung tiba di rumah neneknya? dijawab: $3 \times 0,5 = 3.30 + 05.15 =$ Jadi Agung tiba di rumah neneknya pukul 8.45.

P10 : Apakah perhitungan yang kamu lakukan sudah tepat? Coba periksa kembali hasil perhitungan yang sudah dilakukan!

S1810 : Iya

P11 : Apa yang dapat kamu simpulkan dari permasalahan yang telah diberikan?

S1811 : Jadi, Agung tiba di rumah neneknya pukul 8.45

P12 : Mengapa kamu menyimpulkan demikian? Coba jelaskan!

S1812 : Karena $3 \times 0,5 = 3.30 + 05.15$. Jadi, Agung tiba di rumah neneknya pukul 8.45

P01 : Apakah kamu dapat memahami soal yang diberikan?

S1801 : Iya

P02 : Coba jelaskan menurut pendapatmu sendiri mengenai maksud dari soal tersebut!

S1802 : Dino berangkat ke rumah Yusuf dengan mengendarai sepeda motor. Jarak yang ditempuh Dino adalah 4 km. Jika waktu yang ditempuh Dino adalah 600 detik. Berapakah kecepatan Dino berkendara?

P03 : Apa saja yang diketahui dari soal?

S1803 : Diketahui, jarak sama dengan 4 km, waktu 600 detik

P04 : Apa saja yang ditanyakan dari soal?

S1804 : Berapakah kecepatan Dino berkendara?

P05 : Bisakah kamu merumuskan permasalahan ke dalam model matematika?(jika iya) coba sajikan ke dalam bentuk simbol, operasi, grafik, diagram, persamaan atau rumus!

S1805 : Bisa

P06 : Coba sajikan ke dalam bentuk simbol, operasi, grafik, diagram, persamaan atau rumus!

S1806 : $k = \frac{j}{w}$

P06 : Coba jelaskan langkah-langkah yang kamu lakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut!

S1806 : Pertama diketahui jarak = 4 km, waktu = 600 detik. Diketahui: berapakah kecepatan Dino berkendara?

P07 : Apakah kamu memerlukan konsep matematika, fakta, prosedur, dan penalaran untuk membantu permasalahan yang diberikan?

S1807 : Tidak

P08 : Setelah mendapatkan rumus, apa langkah selanjutnya yang dilakukan?

S1808 : Mengerjakan

P09 : Jelaskan langkah-langkah yang kamu lakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan runtut sesuai dengan strategi awal yang digunakan!

S1809 : Pertama diketahui jarak=4 km, waktu= 600 detik. Ditanya: berapakah kecepatan Dino berkendara?. Dijawab: kecepatan= jarak dibagi waktu sama dengan 4 dibagi satu per enam. sama dengan 24 km/jam

P10 : Apakah perhitungan yang kamu lakukan sudah tepat? Coba periksa kembali hasil perhitungan yang sudah dilakukan!

S1810 : Iya

P11 : Apa yang dapat kamu simpulkan dari permasalahan yang telah diberikan?

S1811 : Jadi, kecepatan Dino dalam berkendara adalah 24 km/jam

P01 : Apakah kamu dapat memahami soal yang telah diberikan?

S1801 : Iya

P02 : Coba jelaskan menurut pendapatmu sendiri mengenai maksud dari soal tersebut!

S1802 : Perhatikan gambar di bawah ini! Budi mengendarai mobil untuk pergi dari Balung ke Mojokerto, kecepatan mobil adalah 62 km/jam. Waktu yang Budi butuhkan untuk bisa tiba di kota Mojokerto yaitu selama 8 jam. Berapakah jarak dari Balung ke Mojokerto?

P03 : Apa saja yang diketahui dari soal?

S1803 : Kecepatan= 62 km/jam, waktu= 30 menit

P04 : Apa saja yang ditanyakan dari soal?

S1804 : Berapakah jarak dari Balung ke Mojokerto?

P06 : Coba jelaskan langkah-langkah yang kamu lakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut!

S1806 : Diketahui: kecepatan= 62 km/jam, waktu= 30 menit, Ditanya: berapakah jarak dari Balung ke Mojokerto?

P07 : Apakah kamu memerlukan konsep matematika, fakta, prosedur, dan penalaran untuk membantu permasalahan yang diberikan?

S1807 : Iya

P08 : Setelah mendapatkan rumus, apa langkah selanjutnya yang dilakukan?

S1808 : Tidak mendapatkan rumus

6. Transkrip wawancara dengan S21 (Rio Alfianto Razikin).

P01 : Apakah kamu dapat memahami soal yang telah diberikan?

S2101 : Iya

P02 : Coba jelaskan menurut pendapatmu sendiri mengenai maksud dari soal tersebut!

S2102 : Mencari waktu

P03 : Apa saja yang diketahui dari soal?

S2103 : Jarak sama kecepatan

P04 : Apa saja yang ditanyakan dari soal?

S2104 : Waktu sama jarak

P05 : Bisakah Rio merumuskan permasalahan ke dalam model matematika?

S2105 : Tidak bisa

P06 : Coba jelaskan langkah-langkah yang Rio lakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut!

S2106 : Pertama mencari jarak, kedua mencari kecepatan

P07 : Apakah kamu memerlukan konsep matematika, fakta, prosedur, dan penalaran untuk membantu permasalahan yang diberikan?

S2107 : Tidak

P08 : Setelah mendapatkan rumus, apa langkah selanjutnya yang dilakukan?

S2108 : Menghitung

P09 : Jelaskan langkah-langkah yang kamu lakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan runtut sesuai dengan strategi awal yang digunakan!

S2109 : Membaca jarak dan kecepatan rata-rata

P10 : Apakah perhitungan yang kamu lakukan sudah tepat? Coba periksa kembali hasil perhitungan yang sudah dilakukan!

S2110 : Sudah

P11 : Apa yang dapat kamu simpulkan dari permasalahan yang telah diberikan?

S2111 : Tidak

P12 : Mengapa kamu menyimpulkan demikian? Coba jelaskan!

S2112 : Sulit

P01 : Apakah kamu dapat memahami soal nomor 2 yang telah diberikan?

S2101 : Iya

P02 : Coba jelaskan menurut pendapatmu sendiri mengenai maksud dari soal tersebut!

S2101 : Mencari kecepatan rata-rata

P03 : Apa saja yang diketahui dari soal?

S2103 : Waktu dan jarak tempuh

P04 : Apa saja yang ditanyakan dari soal?

S2104 : Mencari jarak tempuh dan waktu

P05 : Bisakah kamu merumuskan permasalahan ke dalam model matematika?

S2105 : Bisa

P06 : Coba jelaskan langkah-langkah yang kamu lakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut!

S2106 : Mencari jarak tempuh dan mencari waktu

P07 : Apakah kamu memerlukan konsep-konsep matematika, fakta, prosedur, dan penalaran untuk membantu permasalahan yang diberikan?

S2107 : Tidak

P08 : Setelah mendapatkan rumus, apa langkah selanjutnya yang dilakukan?

S2108 : Menghitung

P09 : Jelaskan langkah-langkah yang kamu lakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan runtut sesuai dengan strategi awal yang digunakan!

S2109 : Mencari waktu

P10 : Apakah perhitungan yang kamu lakukan sudah tepat? Coba periksa kembali hasil perhitungan yang sudah dilakukan!

S2110 : Sudah

P11 : Apa yang dapat kamu simpulkan dari permasalahan yang telah diberikan?

S2111 : Tidak bisa

P12 : Mengapa kamu menyimpulkan demikian? Coba jelaskan!

S2112 : Sulit

P01 : Apakah kamu dapat memahami soal yang telah diberikan?

S2101 : Tidak

P02 : Coba jelaskan menurut pendapat kamu sendiri mengenai maksud dari soal tersebut!

S2102 : Mencari jarak

P03 : Apa saja yang diketahui dari soal?

S2103 : Kecepatan dan waktu

P04 : Apa saja yang ditanyakan dari soal?

S2104 : Mencari jarak

P05 : Bisakah kamu merumuskan permasalahan ke dalam model matematika?

S2105 : Tidak

P06 : Coba jelaskan langkah-langkah yang kamu lakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut!

S2106 : Mencari jarak, kecepatan dan waktu

P07 : Apakah kamu memerlukan konsep matematika, fakta, prosedur, dan penalaran untuk membantu permasalahan yang diberikan?

S2107 : Tidak

P08 : Setelah mendapatkan rumus, apa langkah selanjutnya yang dilakukan?

S2108 : Menghitung atau menjumlah hasil kecepatan dan waktu

P09 : Jelaskan langkah-langkah yang kamu lakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan runtut sesuai dengan strategi awal yang digunakan

S2109 : Tidak bisa. Mencari kecepatan dan waktu

P10 : Apakah perhitungan yang kamu lakukan sudah tepat?

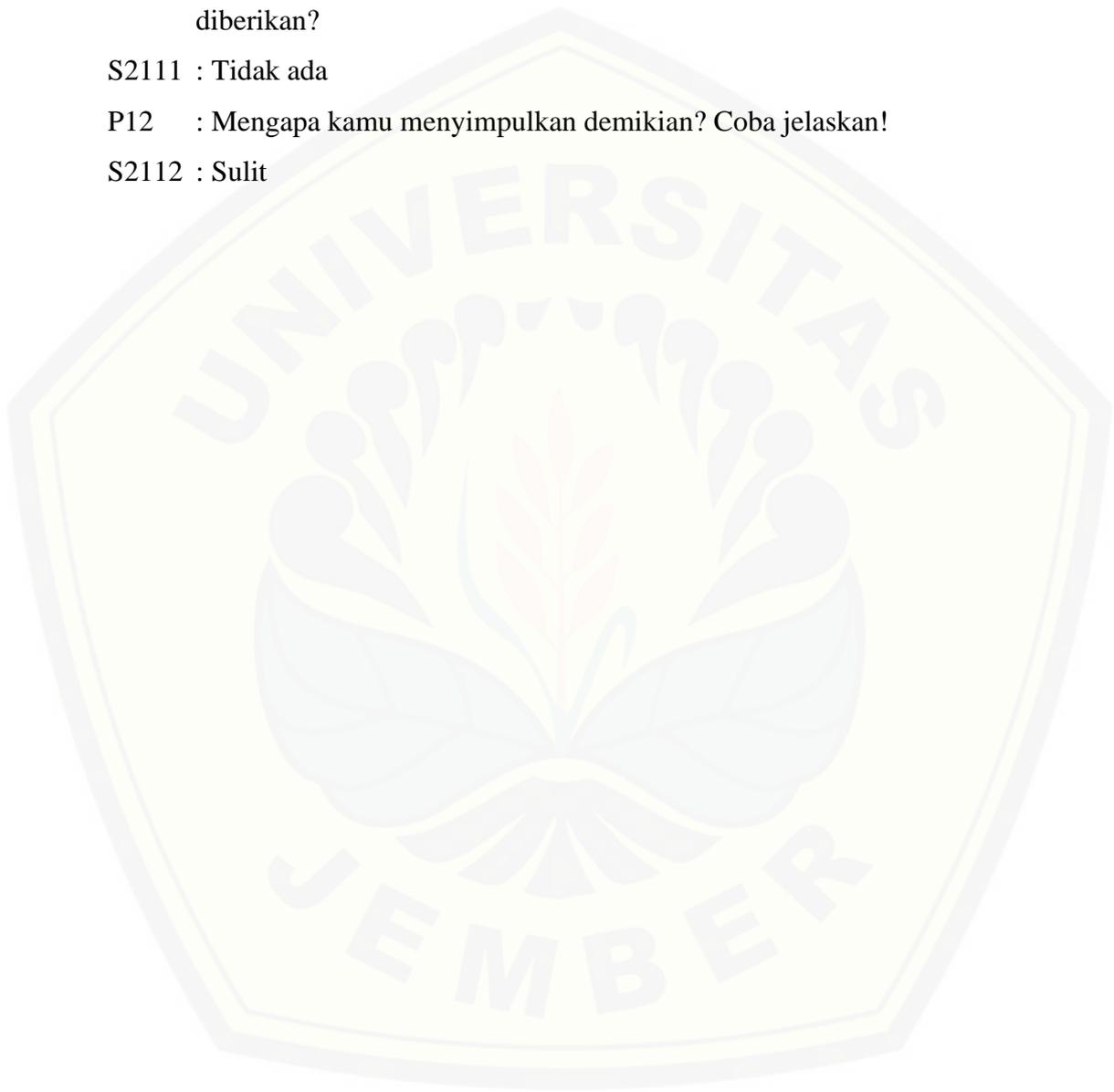
S2110 : Sudah

P11 : Apa yang dapat kamu simpulkan dari permasalahan yang telah diberikan?

S2111 : Tidak ada

P12 : Mengapa kamu menyimpulkan demikian? Coba jelaskan!

S2112 : Sulit



Lampiran 21. Surat Izin Penelitian

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 0822 /UN 25.1.5/LT/2020 29 JAN 2020
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah
SDN Balung Lor 03
di Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di bawah ini:

1. Nama : Helmiyatus Sholeha
NIM : 160210204022
Rencana Pelaksanaan : Februari 2020
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Problem Based Learning dengan Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Balung Lor 03
2. Nama : Almas Sulwana Sajidah
NIM : 160210204095
Rencana Pelaksanaan : Februari 2020
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) Berbantuan Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Cita-citaku Subtema Hebatnya Cita-citaku di SDN Balung Lor 03 Jember
3. Nama : Ana Rowanti
NIM : 160210204032
Rencana Pelaksanaan : Februari 2020
Judul Skripsi : Analisis Literasi Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pokok Bahasan Kecepatan dan Jarak Siswa Kelas V SDN Balung Lor 03

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan Penelitian di sekolah yang Saudara pimpin. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.

Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Suratno, M.Si.
NIP. 19670625 199203 1 003

Lampiran 22. Surat Telah Melakukan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**
UPT DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI BALUNGLOR 03
KECAMATAN BALUNG
ALAMAT : JALAN BALI NO. 47 TELP. (0336) 623774 KODE POS 68161
Email : sdn_balunglornoltiga@yahoo.com

SURAT TUGAS
NOMOR : 421/06/413.20.20525147/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: MASRI'AH, S.Pd
NIP	: 19630215 198303 2 012
Pangkat/Gol Ruang	: Pembina Utama Muda/IV/c
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SDN BALUNGLOR 03

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	: ANA ROWANTI
NIM	: 160210204032
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Unit Penelitian	: SDN BALUNGLOR 03

Telah melaksanakan penelitian tentang "Analisis Literasi Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pokok Bahasan Kecepatan Dan Jarak Siswa Kelas V SDN Balung Lor 03 Jember" di SDN Balung Lor 03 Kecamatan Balung, Kabupaten Jember pada bulan Februari 2020.

Demikian surat pernyataan ini dibuat tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun, dan sekiranya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 Februari 2020
Membuat Pernyataan
Kepala Sekolah
SDN Balunglor 03


MASRI'AH, S.Pd
NIP. 19630215 198303 2 012

Lampiran 23. Foto Kegiatan



Gambar A. Pembagian Lembar Soal Tes Literasi Matematika



Gambar B. Kegiatan Mengerjakan Soal Tes Literasi Matematika



Gambar C. Wawancara dengan Subjek S18



Gambar D. Wawancara dengan Subjek S21



Gambar E. Wawancara dengan Subjek S11



Gambar F. Wawancara dengan Subjek S15

Lampiran 24. Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA



Nama : Ana Rowanti
NIM : 160210204032
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 17 Februari 1998
Alamat Asal : Dusun Tembakur RT 004/RW 003, Desa Sumbermulyo, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi. Jawa Timur
Agama : Islam
Riwayat Pendidikan
SD : MI AL-HIDAYAH SUMBERMULYO
SMP : SMPN 1 SILIRAGUNG
SMA : SMAN 1 PESANGGARAN
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan